



Kalau zaman ini lalu pada hari kiamat,
kalau sangkakala Allah berbunyi.
Kalau orang yang selamat berkeliling takhta-Nya.
Kalau namaku dipanggil ku ada.

Reff:

Kalau bunyi sangkakala, kalau bunyi sangkakala.
Kalau bunyi sangkakala, kalau bunyi sangkakala ku ada.

2

Pada hari yang mulia semua orang percaya,
berkumpul di dalam tempat yang permai.
Oleh kecintaan Yesus dan anug'rah Tuhanku.
Kalau namaku dipanggil ku ada.

3

Harus ku bekerja bagi Tuhan hingga malam g'lap,
harus ku bersaksi tentang kasih-Nya.
Sampai akhir kerja di dunia ku tetap setia.
Kalau namaku dipanggil ku ada.



Nafiri Rohani No. 125

Daftar Bacaan Alkitab 2022

Tgl	September	Oktober
1	Ams. 20:16-30	Why. 12:10-12 – BGA WAHYU
2	Ams. 21:1-15	Why. 12:13-18 [Mg 17 ssd Pentakosta]
3	Ams. 21:16-31 BGA AMSAL	Why. 13:1-10
4	Ams. 22:1-16 [Mg 13 ssd Pentakosta]	Why. 13:11-18
5	Ams. 22:17-29	Why. 14:1-5
6	Ams. 23:1-21	Why. 14:6-13
7	Why. 1:1-3	Why. 14:14-20
8	Why. 1:4-8	Why. 15:1-4 – BGA WAHYU
9	Why. 1:9-20	Why. 15:5-8 [Mg 18 ssd Pentakosta]
10	Why. 2:1-7 – METODE BGA WAHYU	Why. 16:1-21
11	Why. 2:8-11 [Mg 14 ssd Pentakosta]	Why. 17:1-18
12	Why. 2:12-17	Why. 18:1-20
13	Why. 2:18-29	Why. 18:21-24
14	Why. 3:1-6	Why. 19:1-5
15	Why. 3:7-13	Why. 19:6-10 – BGA WAHYU
16	Why. 3:14-22	Why. 19:11-16 [Mg 19 ssd Pentakosta]
17	Why. 4:1-11 – MEMAHAMI WAHYU	Why. 19:17-21
18	Why. 5:1-14 [Mg 15 ssd Pentakosta]	Why. 20:1-6
19	Why. 6:1-17	Why. 20:7-10
20	Why. 7:1-8	Why. 20:11-15
21	Why. 7:9-17	Why. 21:1-8
22	Why. 8:1-5	Why. 21:9-22:5 KESIMPULAN AKHIR
23	Why. 8:6-13	Why. 22:6-17 [Mg 20 ssd Pentakosta]
24	Why. 9:1-12 – BGA WAHYU	Why. 22:18-21
25	Why. 9:13-21 [Mg 16 ssd Pentakosta]	Ul. 1:1-8
26	Why. 10:1-11	Ul. 1:9-18
27	Why. 11:1-14	Ul. 1:19-33
28	Why. 11:15-19	Ul. 1:34-40
29	Why. 12:1-6	Ul. 1:41-46 – MEMAHAMI ULANGAN
30	Why. 12:7-9	Ul. 2:1-25 [Mg 21 ssd Pentakosta]
31		Ul. 2:26-37

BGA ONLINE – SETIAP SABTU Jam 14.00-16.00 WIB. Mari bergabung

AMSAAL

Kitab Amsal pasal **10:1 – 22:16** adalah kumpulan amsal-amsal yang ditulis oleh Salomo. Pasal **22:17 – 24:22** – kumpulan pertama dari amsal-amsal orang bijak. Daftar Bacaan Alkitab yang disusun oleh SUI berhenti sampai pasal **23:16**. Adalah baik melanjutkan membaca untuk menuntaskan kitab Amsal sampai pasal **31:31**.

Kita bersyukur dalam kanon Alkitab Perjanjian Lama ada beberapa kitab yang dikategorikan sebagai kitab Hikmat dengan genre puisi. Lima kitab tersebut adalah : Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah dan Kidung Agung. Kita sudah membaca gali Kitab Amsal dan tentu menemukan ketidakjelasan atau kalimat-kalimat yang tidak lazim bagi kita pembaca masa kini. Sebab itu perlu baca teliti dan *dibandingkan* dengan ayat-ayat lain, sebab nasihatnya sekalipun tampak terpisah-pisah sebetulnya ada kesinambungan dan juga ada kesatuan pemahaman dan penerapan yang tepat. Kitab Amsal yang menuliskan pengajaran, nasihat, petunjuk bagaimana menjalani kehidupan ini dengan bijak. Hidup dalam dunia yang digambarkan oleh penulis banyak “jalan, cara, jenis, situasi, kondisi dll”, dan banyak pilihan dan keputusan yang harus dibuat. Dengan demikian betapa manusia khususnya juga anak-anak Allah perlu berhikmat menata dan menjalani hidup keseharian ini. Perlu untuk mempunyai dasar pijak yang benar dan mau merenung, memikir dan berani bertindak sesuai kebenaran sekalipun mungkin *melawan* arus derap kehidupan dalam masyarakat secara umum.

Hidup berhikmat diajarkan mula-mula di dalam keluarga. Dan seorang manusia pertama-tama belajar hikmat dari lingkungan keluarga. 10 pasal pertama Amsal menuliskan nasihat sang Kakek kepada Ayah dan lanjut ke Anak. Keluarga harus membangun fondasi kuat untuk generasi selanjutnya. Dari keluarga akan membangun masyarakat secara luas maupun komunitas terdekat. Penasihat kita Amsal tetap bukan yang utama, penulis Amsal sudah mengawali bahwa hikmat yang utama adalah bersumber pada TUHAN. Sebab itu setiap orang harus mempunyai sikap hati yang “takut” – hormat, khidmat, percaya penuh pada TUHAN dan ketetapan dan peraturan-Nya serta menundukkan diri kepada otoritas TUHAN yang harus diterima lebih dari semua pikiran, kepandaian, dan keahlian. Karena penulis Amsal pun mengakui **“Tidak ada hikmat dan pengertian dan tidak ada pertimbangan yang dapat menandingi TUHAN” (21:30).**

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. Memuji dan menyembah Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. Memohon hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. Membaca Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Amsal adalah Hikmat – Wisdom, Puisi.**

 Baca dengan teliti karena Amsal adalah nasihat, petunjuk yang bijaksana untuk menuntun manusia yang bersedia belajar agar hidup dengan bijaksana menjalani hidup yang akan banyak hal yang bisa menjadi penggoda, pencobaan, penindas dll.

 Amsal bukanlah jaminan yang sah dari Allah.

 Baca Amsal sebagai suatu kumpulan.

 Kata-kata Amsal disusun agar mudah diingat bukan supaya tepat secara teori.

 Pakai beberapa terjemahan : ESV, NIV, BIMK, NET.

 Baca buku Hermeneutika – Menafsir Firman Tuhan dengan tepat (Douglas Stuart – Gordon D. Fee. Penerbit Gandum Mas.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pengumpulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan:

Kehidupan di dalam masyarakat yang sangat majemuk, perlu mempunyai hikmat dalam bertindak atau beraktivitas.

- **Ay.16** - Bertindak hati-hati/bijak bila akan menjamin seorang yang asing (atau orang yang berhutang) dengan
- **Ay. 17** – Jangan merasa enak ketika berhasil mendapatkan “roti” dari hasil penipuan karena di kemudian hari
- **Ay.18.** – Ketika merencanakan sesuatu perlu
Ketika berperang perlu.....

Berkenaan dengan perkataan:

- **Ay.19-20** yang perlu diperhatikan adalah.....

Perlu memperhatikan perilaku sebab manusia terbatas:

- **Ay.21-** Milik yang cepat dapat pada awalnya, bisa jadi berakhir.....
- **Ay.22** – Menantikan TUHAN adalah yang utama sebelum.....
- **Ay.23** – Memahami bahwa bagi TUHAN adalah suatu kekejian jika dalam usahanya manusia, – khususnya dalam perdagangan.....
- **Ay.24** – Manusia perlu menyadari bahwa ada TUHAN yang berotoritas dengan mengakui.....

Hal-hal yang ada di dalam batin manusia – inner life:

- **Ay.25** - bila tanpa berpikir sudah menyatakan kudus dan tanpa menimbang sudah bernazar, seseorang akan.....
- **Ay. 26** - Seorang raja yang bijak akan bertindak.....
- **Ay. 27** - Roh = hati nurani manusia perlu diperhatikan sebab
- **Ay.28** - kasih yang ada pada raja.....
- **Ay.29** – di setiap masa usia ada keindahannya masing-masing.....
- **Ay.30** - BIMK - Ada kalanya pengalaman pahit menghapuskan kejahatan, dan membersihkan hati manusia.

Melakukan:

Bersyukur untuk hal-hal yang aku perlu **perhatikan** dalam diriku dan relasiku dengan TUHAN dan sesama yaitu.....



Membaca & Merenungkan:

Ada tiga amsal yang dikaitkan dengan kedaulatan TUHAN dan perkenanan TUHAN, yaitu :

- **Ay.1** – Seorang raja ada di bawah otoritas TUHAN, sebab
- **Ay.2** – Dalam keterbatasan manusia, bisa memandang jalan yang ditempuhnya lurus, tetapi ada TUHAN.....
- **Ay.3** – umat TUHAN tentu mengutamakan memberikan kurban, tetapi di hadapan TUHAN.....

Berkenaan dengan sifat-sifat manusia, **perhatikanlah ay.4 – 10 :**

- ☞ Mata yang congkak dan hati yang sombong.....
- ☞ Tergesa-gesa dalam merancang.....
- ☞ Lidah dusta dalam bekerja adalah.....
- ☞ Orang fasik yang menolak keadilan.....
- ☞ Orang Penipu akan berlaku.....
- ☞ Perempuan yang suka bertengkar dengan suami.....
- ☞ Orang fasik yang mengingini kejahatan akan.....

Jadi aku **menyimpulkan** adalah baik bila dalam hidup ini (**ay.4-10**).....

Seseorang dapat diperbarui bahkan diubahkan untuk berpola hidup lebih baik dengan :

- ✓ menghukum si pencemooh, maka.....
- ✓ memberi pengajaran pada orang bijak, akan.....

Berkenaan dengan relasi dengan sesama, **perhatikanlah ay.12-15:**

- Yang Mahaadil memperhatikan rumah orang fasik.....
- Orang yang tidak peduli pada orang lemah yang menjerit.....
- Pemberian yang dilakukan dengan diam-diam dan memberikan hadiah dengan merahasiakan terlebih dahulu.....
- Ketika seorang melakukan keadilan dampaknya.....

Melakukan:

Bersyukur aku memahami.....

Yang aku perlu **berubah** yaitu



Amsal 21:16-31

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Memperhatikan amsal – amsal ini ada hal-hal yang **perlu dicermati** :

- **Ay.16** - Jalan hidup akan berhenti di tempat arwah-arwah = dunia orang mati = kematian yang sia-sia bila seorang
- **Ay.17** – Pola hidup berfoya-foya dan minum makan enak.....
- **Ay.18** – Orang fasik dan juga pengkhianat tidak akan menikmati hidup bahwa kehidupannya akan menjadi
- **Ay.19** – amsal memakai ungkapan ”lebih baik” adalah perbandingan keadaan tidak ”lebih baik” namun hidup bisa ”lebih baik” (**ay.9**) **daripada**..... suatu yang ironis.
- **Ay.20** – Cara pengelolaan harta dan minyak (= simbol kemakmuran, berkat) dari orang bijak dan bebal adalah.....
- **A.21** – Orang yang mengejar (=mengupayakan; menuntut, mengutamakan) kebenaran dan kasih.....
- **Ay.22** – betapa penting untuk hidup sebagai orang bijak karena.....

Amsal berkenaan dengan mulut = perkataan, ucapan-ucapan **ay. 23-24**:

- **Ay.23** – Orang yang memelihara (= memperhatikan, berhati-hati) mulut dan lidahnya.....
- **Ay.24** – berkenaan dengan ucapan dan kelakuan orang yang kurang ajar, sombong, pencemooh, sombong akan.....

Amsal yang mengingatkan tentang sikap dan kelakuan – **ay.25-31**:

- ☞ Pemalas yang enggan bekerja.....
- ☞ Sikap bertolakbelakang antara orang yang nafsunya besar dengan orang benar.....
- ☞ Kurban orang fasik yang dipersembahkan dengan maksud jahat.....
- ☞ Beda sekali antara saksi palsu dan orang yang mau mendengar (tahu perkara yang sebenarnya).....
- ☞ Beda antara orang fasik dan orang jujur.....
- ☞ TUHAN adalah sumber hikmat dan pengertian, maka.....
- ☞ TUHAN berotoritas dalam sebuah peperangan sebab.....

Melakukan:

***Bersyukur** bagaimana sebaiknya aku **menata** ucapan, pikiran, pola hidup, dalam keseharianku aku harus.....*



Amsal 22:1-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Bagian terakhir dari kumpulan amsal dari Salomo. Mencermati amsal-amsal ini mendapatkan **pelajaran** :

- ❖ **Ay. 1** - Dari amsal “lebih berharga/lebih baik”, membandingkan antara :
 - kekayaan Vs.....
 - dikasihi orang Vs.....
- ❖ **Ay.2** - mengingatkan bahwa kondisi kaya atau miskin adalah

Amsal tentang **tiga sikap manusia**:

- 📖 **Ay.3** – Sikap orang bijak melihat malapetaka Vs orang yang tak berpengalaman (= orang bodoh).....
- 📖 **Ay.4** – orang yang mempunyai kerendahan hati dan takut akan TUHAN akan mendapatkan ganjaran (= upah/reward).....
- 📖 **Ay.5** – orang yang ingin memelihara diri dalam perjalanan hidup ini hendaknya ia.....
- 👉 **Ay. 6** - Amsal tentang pentingnya pendidikan khususnya bagi orang muda adalah supaya
Amsal ini juga difirmankan TUHAN kepada Abraham (**Kej.18:19**).

Amsal – amsal yang memaparkan **tentang perilaku ay.7 - 11**:

- Orang kaya yang menghutangi orang miskin.....
- Orang yang menabur kecurangan.....
- Orang yang baik hati
- Si pencemooh
- Orang yang mencintai kesucian hati dan yang manis bibir.....

Amsal-amsal yang **mengingat** :

- ✓ **Ay.12** – TUHAN terlibat dan kontrol manusia,
- ✓ **Ay.13** – Orang yang malas (bekerja, berusaha) mencari alasan.....
- ✓ **Ay.14** – Orang yang dimurkai TUHAN
- ✓ **Ay.15** - bertautan dengan **ay. 6** – pentingnya pendidikan diberikan kepada anak muda.....
- ✓ **Ay. 16** – suatu tindakan yang merugikan diri sendiri

Melakukan:

*Bersyukur aku belajar agar hidup dengan bijak, aku harus **perhatikan**.....*



Membaca & Merenungkan:

Pasal 22:17 – 24:22 ditulis oleh “orang bijak” ada **30 amsal** yang memberikan pengajaran – pengajaran yang penting untuk diperhatikan.

Pembukaan dari 30 amsal – ayat 17 – 21 :

- ☞ Penulis meminta agar orang-orang
- ☞ Pendengar harus menyimpan dalam hati agar menyenangkan dirinya dan siap diucapkan oleh
- ☞ Penulis mengajarkan supaya.....
- ☞ Ia mengajarkan
- ☞ **Tujuannya** agar orang yang telah mendengar pengajaran yang benar dapat memberi jawab kepada yang menanya.

Amsal 1 ay.22 – 23

- Kepada orang yang lemah dan orang yang berkesusahan.....
 - Sebab.....

Amsal 2 ay.24-25

- Tentang pertemanan dan pergaulan
- Supaya engkau jangan biasa dengan tingkahlakunya (= meniru – melakukan yang sama) karena

Amsal 3 ay. 26-27

- Jangan menjadi penanggung hutang orang lain, sebab bila tidak mampu membayar akan.....

Amsal 4 ay. 28

- Batas tanah yang telah ditetapkan oleh nenek moyang jangan

Amsal 5 ay. 29

- Orang-orang yang cakap dalam melakukan pekerjaan akan

Melakukan:

Bersyukur untuk amsal-amsal ini, aku hendak

Dan yang utama adalah.....



Amsal 23:1-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Amsal 6 ay.1-3

- Seorang pembesar mengundang makan, perlu “taruh pisau pada leher” untuk mengekang nafsu. Sebab mungkin hidangan itu.....

Amsal 7 ay.4-5

- Peringatan untuk upaya berjerih lelah menjadi kaya perlu dikaji ulang sebab

Amsal 8 ay. 6 – 8

- Bila ada orang kikir mengundang makan yang lezat kemungkinan ia hanya basa-basi dan hatinya tidak tulus. Sebab itu jangan makan karena.....

Amsal 9 ay.9

- Jangan berbicara pada orang bebal, sebab ia.....

Amsal 10 ay.10-11

- Mengingatkan agar jangan merampas ladang anak-anak yatim, sebab

Amsal 11 ay.12

- Nasihat yang mendorong agar perhatian dan telinga diarahkan

Amsal 12 ay.13-14

- Janganlah segan-segan mendidik anakmu. Jika engkau memukul dia dengan rotan, ia tak akan mati. Pukulan yang mendidik itu.....

Amsal 13 ay.15-16

- Hati sang ayah bersukacita dan bersukaria bila anak.....

Amsal 14 ay. 17-18

- Jangan hatimu iri kepada orang yang berdosa, tetapi takutlah akan TUHAN senantiasa karena.....

Amsal 15 ay.19-21

- Nasihat ayah agar anak hidup bijak:
 - hati ditujukan.....
 - jangan bergaul.....
 - peminum dan pelahap bisa jadi pemalas dan akibatnya.....

Melakukan:

Bersyukur untuk amsal yang menuntun hari-hariku, aku akan camkan.....



Masih melanjutkan Amsal untuk 15 hari berikut lagi :

- Amsal 16 ay.22 – 25
- Amsal 17 ay.26 – 28
- Amsal 18 ay. 29 – 35
- Amsal 19 pasal 24 : 1-2
- Amsal 20 ay. 3-4
- Amsal 21 ay. 5 – 6
- Amsal 22 ay.7
- Amsal 23 ay.8-9
- Amsal 24 ay.10
- Amsal 25 ay. 11 – 12
- Amsal 26 ay.13-14
- Amsal 27 ay.15-16
- Amsal 28 ay.17-18
- Amsal 29 ay. 19-20
- Amsal 30 ay.21-22

Amsal-amsal dari Salomo sudah selesai **22:16** dilanjutkan **30 amsal** dari orang bijak. Banyak pengajaran berdasar pada pengamatan, pengalaman, dan pemahaman akan bagaimana hidupi hidup ini dengan takut akan TUHAN dan raja. **Apa yang perlu aku tumbuhkan dalam pola hidup keseharianku.....**

WAHYU

Kitab terakhir dalam kanon Alkitab ini diberi judul “Wahyu” berarti **Apokaliptis** atau **Penyingkapan**. Sebuah penggambaran bahwa pada mulanya Kerajaan Allah “tertutup”; kemudian telah tiba waktunya Sang Raja menyingkapkan untuk membuka dan memperlihatkan rahasia Kerajaan Surga dengan berbagai simbol dan tindakan kemuliaan, kejayaan, kebesaran, kekuasaan dan kekekalan. Pembaca masa ini bisa mempunyai kesan begitu rumit dan tidak jelas. Sehingga tidak heran kalau banyak bermunculan spekulasi pemahaman yang sangat beragam. Tetapi bagi pembaca masa itu, mereka dapat memahami dengan jelas segala yang dituliskan oleh Yohanes mengenai penglihatan yang sangat spektakuler dalam kitab ini.

Ke tujuh gereja sebagai penerima surat dari rasul Yohanes tidak memiliki masalah untuk memahami kitab ini. Ke tujuh gereja di dalam Kitab Wahyu adalah gereja yang beragam kondisinya. Ada gereja yang sedang mengalami penganiayaan dan penderitaan hebat karena iman dan kesetiaan mereka kepada Tuhan Yesus. Ada gereja yang sudah merasa nyaman, kaya, tidak kekurangan dan suam-suam kuku. Bahkan ada gereja yang sepertinya hidup namun di hadapan Tuhan Yesus gereja ini sudah mati.

Ke tujuh gereja tersebut mewakili seluruh gereja sepanjang sejarah, gereja pada saat Yohanes menulis, pada masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Kitab ini berupa “a picture book” atau buku bergambar, karena Rasul Yohanes menuliskan apa yang **dilihatnya**. William Hendriksen mengatakan bahwa Kitab Wahyu adalah **Seri Lukisan** (Slide Show), sehingga perlu konsentrasi untuk memahaminya.

Kitab Wahyu adalah Kitab **simbolis** bukan harfiah, contohnya nama Yesus secara simbolis disapa dengan Anak Domba, nama ini yang banyak dipakai dalam Kitab Wahyu.

Supaya kita tidak salah menafsirkannya, dan terperangkap terhadap hal hal yang detail secara terburu buru, kita perlu menangkap *tema utama* dari Kitab ini terlebih dahulu. **Tema utamanya** ada di ayat **17:14**, yaitu Kemenangan Tuhan Yesus Kristus atas Iblis dan pengikutnya atau Penghakiman Kristus dan mempelainya, yaitu gereja atas Iblis dan pengikutnya. Tema ini memberikan *pengharapan* dan *penghiburan* yang sangat besar, pula *teguran* dan *peringatan* yang sangat tegas bagi ke 7 gereja yang sedang dalam pengumpulan masing-masing. Mendapatkan surat ini gereja harus mengoreksi diri dan mengambil tekad yang tepat.

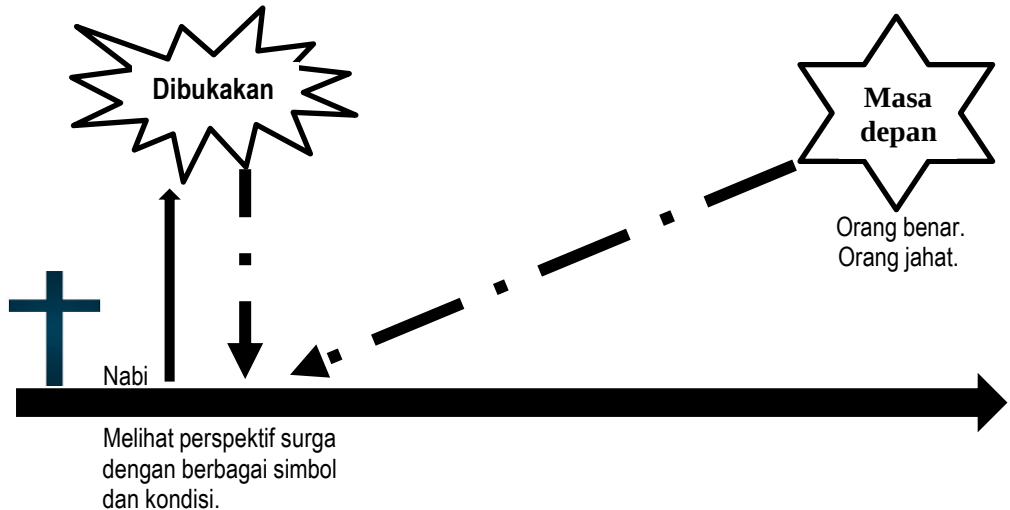
Peristiwa yang dibentangkan dalam penglihatan dengan gambar-gambar/symbol dalam Kitab Wahyu adalah gambaran peristiwa yang rentang waktu terjadinya mulai dari **kedatangan Yesus Kristus yang pertama sampai Ia datang kembali yang kedua**. Waktu yang akan menggelar Penghakiman Akhir bagi seluruh umat manusia.

Kitab Wahyu :

- 📖 **Penulis** : hamba Yesus Kristus, Yohanes (1:1,4). Ia juga menyebut diri : saudara dan sekutu penerima dalam kesusahan, dalam Kerajaan dan dalam ketekunan menantikan Yesus (1:9). Ia mengakui bahwa ia telah mendengar dan melihat semua yang ditulisnya (22:8).
- 📖 **Tempat/lokasi** di Pulau Patmos - sedang dalam masa pembuangan. Ada keterangan Yohanes bahwa ia di pulau Patmos oleh karena firman Allah dan kesaksian yang diberikan oleh Yesus (1:9). Ada **dua** kemungkinan :
 - Kemungkinan *pertama* – ia ada di sana untuk menyampaikan firman Allah dan bersaksi tentang Yesus Kristus.
 - Kemungkinan *kedua* – ia sedang dibatasi ruang geraknya – diasingkan/di-singkirkan namun di dalam kesendirian, ia mendapatkan firman Allah.
- 📖 **Kondisi dan situasi** yang sedang dialami oleh jemaat Tuhan Yesus dan di antaranya juga Yohanes, yaitu penderitaan (2:3; 2:13; 3:8). Kondisi yang lain adalah pemerintahan Romawi memaksa masyarakat yang di bawah kekuasaan-Nya untuk menyembah kepada Kaisar (Emperor Worship). Dengan memakai simbol **13:4; 14-15; 14:9**; mereka yang tidak menyembah binatang akan mengalami penderitaan. Diperkirakan Yohanes menuliskan Wahyu pada zaman Kaisar Nero atau Domitian.
- 📖 **Tahun penulisan** : Pada masa akhir pemerintahan Kaisar Domitian (81-96 M). Ada yang memberikan perkiraan pada zaman Nero (tahun 59-68 M) sebelum Yerusalem diserang dan dihancurkan pada tahun 70 M.

Kitab Wahyu ditulis dengan janji berkat kepada para pembacanya yang mau memperhatikan dan menuruti (1:3). Kitab Wahyu walaupun ditulis oleh rasul Yohanes, namun ini adalah Wahyu Kristus (1:1) dan kata **berbahagia** muncul **7** kali dalam kitab Wahyu yang menekankan bahwa para pembaca kitab Wahyu adalah orang-orang yang **BERBAHAGIA**. Satu-satu dari kitab-kitab yang menjanjikan untuk pembaca **BERBAHAGIA** pada waktu membacanya. Tentu saja dengan sikap rendah hati dan syukur, bukan dengan sikap untuk mencari jawaban dari sebuah teka-teki. Selamat membaca dan selamat **BERBAHAGIA**.

Membaca tulisan-tulisan penyingkapan ini, seperti pembaca dibawa ke “dunia yang baru” yaitu dunia “simbolik” untuk memandangi suatu realita di dunia yang sebenarnya.



Keterangan :

Dalam kondisi yang menderita, Nabi melihat sebuah pandangan surgawi di masa yang akan datang dan Yesus Kristus yang sudah mati dan bangkit dan sekarang sudah bertakhta di dalam surga, Ia tidak tinggal diam. Ia juga sedang terus berperang dan pada akhirnya Yesus Kristuslah Pemenang dan Penguasa yang kekal yang tidak terkalahkan. Sebab itu jemaat yang sedang menderita saat ini perlu melihat pengharapan di depan. Fokus pada kemuliaan abadi yang dipaparkan dalam berbagai simbol.

Struktur Kitab Wahyu:

- 📖 Pembukaan (1:1-8)
- 📖 Tubuh Surat (1:9 – 22:5)
 - 👁 Penglihatan I (1:9-3:22)
 - 👁 Penglihatan II (4:1 -16:21)
 - 👁 Penglihatan III (17:1 – 21:8)
 - 👁 Penglihatan IV (21:9 – 22:5)
- 📖 Perubahan Lokasi :
 - Patmos (1:9)
 - Surga (4:1)
 - Padang Gurun (17:3)
 - Gunung besar dan tinggi (21:10)

Penulisan Kitab Wahyu :

-  Tentang penglihatan yang dilihat oleh rasul Yohanes pada hari Tuhan (1:10).
-  Pada hari TUHAN aku dikuasai oleh Roh (Ing : in spirit) (1:10; 4:2; 17:3; 21:10)
-  Ada “Pengantara” yang berbicara atau menampakkan diri yang dilihat oleh Yohanes.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

-  Penulisan-penulisan bukan peristiwa khusus masa depan, sebab banyak hal dituliskan untuk pembaca pertama yang dalam situasi dan kondisi yang bisa memahami.
-  Pemakaian simbol-simbol adalah sebagai media untuk komunikasi – nabi-nabi PL juga memakai simbol-simbol (Yehezkiel; Daniel).
-  Gambar – gambar fantastis spektakuler menyatakan adanya realita yang berada di luar jangkauan kemampuan diskripsi manusia. Simbolisme mendorong imajinasi manusia dan mempengaruhi emosi dan kehendak. Dengan simbol-simbol kita perlu memahami berita yang mau disampaikan.
 - Simbol-simbol umum : benda mulia, warna-warna.
 - Simbol-simbol yang memberikan beberapa arti dan bersifat fleksibel : Wanita = bangsa Israel, umat Allah. Tetap dipahami dalam konteks.
 - Angka-angka = simbol bukan harfiah:
 - 7 angka kegenapan, kelengkapan, kepenuhan. Kuasa yang besar dan tidak bisa diremehkan.
 - 7 ucapan Bahagia – kebahagiaan yang penuh.
 - 6 – tidak lengkap, kurang.
 - 4 – kepenuhan dalam semesta - cosmic.
 - 12 – kesatuan, kepenuhan
 - Angka dalam jumlah waktu = adalah waktu di bawah kontrol Allah, Allah yang pegang kendali.

Satu cara penafsiran adalah : membagi kitab Wahyu menjadi 7 sesi, dan semuanya paralel, dan diperlihatkan secara progresif (Parallelism Progressive). Karena progresif semakin lama semakin jelas dan menuju kepada sebuah klimaks dalam sesi yang ke 7.

 Yesus Kristus di tengah kaki dian (1:1-3:22).

1. Paralel 1 : Penglihatan tentang surga dan 7 meterai (4:1-7:17)
2. Paralel 2 : Tujuh sangkakala (8:1-11:19)
3. Paralel 3 : Naga penganiaya (12:1-14:20)
4. Paralel 4 : Tujuh cawan (15:1-16:21)
5. Paralel 5 : Jatuhnya Babel (17:1-19:10)
6. Paralel 6 : Hukuman terakhir (19:11- 20:15)
7. Paralel 7 : Masa pemerintahan Orang Kudus dan Penghakiman Terakhir (20:1-21:8)
8. Konsumsi besar (20:1-22:21)

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre **Kitab Wahyu** – adalah surat. Ditujukan untuk 7 jemaat di Asia Kecil. Perhatikan kondisi dan situasi jemaat yang menerima surat yang berbeda-beda.
-  Lalu genre nubuatan untuk umat yang dalam penderitaan butuh tuntunan dan penghiburan serta penguatan, peringatan.
-  **Perhatikan** simbol-simbol untuk sampaikan pesan yang tampak dalam penglihatan.
-  **Penyingkapan** – melihat seluruh rencana Allah dalam dunia yang fana dalam kekekalan. Allah berkuasa dan berdaulat, memegang kendali atas sejarah di dunia ini. Melihat masa yang sedang berjalan dalam perspektif surgawi.

4. **Merenungkan :**

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pengumpulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



WAHYU 1:1-3

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Penglihatan : Kristus ditengah-tengah kaki-kaki dian (1:1 - 3:22).

Kitab ini diawali dengan prolog yang meliputi :

- 📖 Judul kitab yaitu wahyu Yesus Kristus. Penulis mengemukakan pernyataan tentang Allah yang mengaruniakan kepada Yesus Kristus supaya (1:1).....
- 📖 Kitab yang dinyatakan adalah "Wahyu Yesus Kristus" adalah tulisan-tulisan yang ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya (Christ's Bond servants atau Budak Kristus), yaitu orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus yang dapat memahami.
- 📖 Yohanes salah satu dari hamba-hamba Kristus yang menerima pernyataan ini, ia telah (1:2)
Dengan pernyataan ini, pembaca seharusnya memahami bahwa kitab ini adalah **wahyu dari** Yesus Kristus, sekaligus juga **wahyu mengenai Yesus Kristus**.
- 📖 Rasul Yohanes setelah menyaksikan tentang firman Allah, ia juga menyatakan sebuah kepastian berkat bahwa :
 - ❖ Siapa yang membacakan (ESV. *read aloud*), mendengarkan (*akouo* = memperhatikan dengan hati-hati dan sungguh-sungguh serius) kata-kata nubuat dan menuruti (*tereo* = menjaga dan tetap berada di tempat ia seharusnya berada) segala yang tertulis, ia (1:3).....
 - ❖ Ada 7 sabda **Berbahagialah** (= makarios) (1:3; 14:13; 16:15; 19:9; 20:6; 22:7; 22:14), sebuah janji yang pasti mengawali dan mengakhiri kitab ini yaitu sekalipun dalam penderitaan.....

Melakukan:

Bersyukur di bagian akhir dari kanon Alkitab terdapat Kitab Wahyu dari Yesus Kristus, yang aku harus responi dengan

Dan dengan **kepastian** bahwa sebagai pembaca masa kini aku

Berdoa agar Roh Kudus memberikan **pemahaman** yang sesuai dengan rencana dan kehendak Tuhan pada waktu aku membacanya.



Membaca & Merenungkan:

Yohanes melanjutkan prolog dengan *sapaan* kepada jemaat penerima; *salam berkat* kepada pembaca, *puji-pujian – doxology* kepada Yesus Kristus; ditutup dengan *pernyataan* tentang Yesus Kristus.

-  Yohanes menunjukan surat ini secara khusus kepada (ay.4).....
-  Angka TUJUH adalah melambangkan kegenapan dan juga jemaat yang dipilih diantara banyak jemaat di Asia Kecil dengan beragam situasi dan kondisi. Gereja yang mewakili seluruh gereja sepanjang era gereja mula-mula bahkan *sampai* seluruh jemaat Tuhan Yesus dalam bentangan eksistensinya *sampai* ke ujung bumi *sampai* Tuhan Yesus datang kembali.
-  Salam berkat disampaikan berdasarkan urutan :
 -  Dia = Allah yang (ay.4).....
 -  Ketujuh (perfect, complete, and universal) Roh.....
 -  Yesus Kristus, disebutkan terakhir karena Ia yang menjadi Fokus dan Utama dalam semua yang akan dituliskan. **Perhatikan** tulisan Yohanes tentang Yesus Kristus (ay.5 -8):
 - Ia adalah Saksi (martus = martir) yang setia.....
 - Yohanes menuliskan pujian “Bagi Yesus Kristus” secara spontan, mari kita baca dan juga memuji-muji Tuhan kita sebab Dia :
 - ✠ Mengasihi kita.....
 - ✠ Membuat kita menjadi
 - ✠ Bagi Dialah.....
 - ✠ Lihatlah, Ia (*sedang* datang, *akan* datang) dengan awan dan akan dilihat oleh.....
 - ✠ Mereka yang meratapi adalah mereka yang belum percaya kepada Yesus Kristus.
 - ✠ Yesus Kristus menyatakan diri-Nya bahwa Ia adalah Alfa (abjad pertama Yunani) dan Omega (abjad terakhir). Berarti Yesus Kristus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk salam yang aku terima, aku merindukan untuk makin mengenal Tuhan Yesus Kristus sebab.....

Dan pengenalan ku kiranya membuat aku memuja, menyembah Dia.....



Membaca & Merenungkan:

Pasal 1:9 – 3:22 - Tubuh surat – menyatakan bahwa Yesus Kristus yang adalah Alfa dan Omega tidak pernah absen dalam perjalanan umat-Nya di bumi ini. Ia melihat dan mengetahui gereja-gereja-Nya.

Ay.9 – Yohanes menjelaskan dirinya dan tempat di mana ia sedang berada
dan bagi jemaat yang sedang mengalami penganiayaan ia.....

Ay.10 – pada hari Tuhan :

- 👁 Awalnya Yohanes dikuasai Roh (in the Spirit) dan mendengar suara.....
- 👁 Ada perintah dari suara itu supaya Yohanes menuliskan di sebuah kitab dan mengirimkan ke tujuh jemaat di
- 👁 Yohanes melihat ada tujuh kaki dian emas. Ingat tujuh angka penggenapan, dan emas simbol kemuliaan. Dian simbol gereja yang ada di dunia sebagai terang dunia ini. Di tengah-tengah tujuh kaki dian, Yohanes melihat serupa Anak Manusia :
 - ✚ Penampilan-Nya.....
 - ✚ Tubuh-Nya – kepala dan rambut.....
 - ✚ Mata-Nya
 - ✚ Kaki-Nya.....
 - ✚ Suara-Nya.....
 - ✚ Tangan-Nya.....
 - ✚ Mulut-Nya.....
- 👁 Yohanes melihat dan ia.....
- 👁 Anak Manusia meletakkan tangan kanan-Nya atas Yohanes dan Ia menyatakan diri-Nya (**ay.17 – 18**) "Jangan takut" (fear - menghadapi sosok yang diluar batas pemahaman manusia).....
Ia memberikan status dan jaminan
- 👁 Perintah-Nya kepada Yohanes (**ay.19**).....
- 👁 Tujuh Bintang – malaikat (pembawa berita – pemimpin)

Melakukan:

Bersyukur Anak Manusia – Tuhan yang adalah.....
Sikap "takut, takjub" kepada Dia seharusnya ada padaku untuk.....
*Jaminan pengharapan pasti yang aku sungguh **syukuri** adalah.....*

Tujuh surat dikirimkan Yohanes:

Struktur surat - meski ada perbedaan dalam isinya, terdiri dari :

1. Salam kepada malaikat jemaat (pemimpin).....
2. Pernyataan diri Kristus – Inilah firman.....
3. Pujian Kristus – Aku tahu.....
4. Teguran Kristus - namun demikian.....
5. Peringatan dan ancaman Kristus – sebab itu ingatlah
6. Nasihat Kristus - Barang siapa
7. Janji Kristus – Barang siapa menang

Dari tujuh gereja hanya satu yang ada sejarah latar belakangnya, yaitu jemaat di kota **Efesus**, yang dikunjungi dan dilayani oleh rasul Paulus :

- ⌘ Dalam perjalanan misi 2 setelah pelayanan di Korintus selama 1 tahun 6 bulan, rasul Paulus kembali ke jemaat pengutus di Antiokhia.
- ⌘ Dari Korintus rasul Paulus bersama dengan Priskila dan Akwila yang sudah bekerja sama selama di Korintus ke Efesus. Paulus melanjutkan perjalanan ke Antiokhia.
- ⌘ Priskila dan Akwila memulai penginjilan dan pemuridan di Efesus, bersama dengan Apolos. Apolos melanjutkan pelayanan ke Akhaya.
- ⌘ Paulus kembali ke Efesus dalam perjalanan Misi III dan Ia tinggal di Efesus selama 2 – 3 tahun lamanya. Dari Efesus berita Injil meluas ke semua penduduk Asia.
- ⌘ Paulus melanjutkan perjalanan misi ke Makedonia dan ketika Paulus akan kembali ke Yerusalem, Paulus menyempatkan bertemu dengan para penatua dari jemaat Efesus di Miletus. Banyak nasihat yang Paulus berikan. Sebab jemaat Efesus berada di sebuah kota yang menjadi pusat penyembahan Dewi Artemis. Pasti akan banyak "serigala-serigala" yang akan menyerang.
- ⌘ Baca lengkap di **Kisah Para Rasul 18:18 – 19:40 dan 20:13-38**.





Membaca & Merenungkan:

Surat pertama dituliskan untuk malaikat (pemimpin) jemaat di Efesus, sekarang di Turkey. Jemaat yang dilayani langsung oleh rasul Paulus. Dan jemaat yang dapat diikuti pertumbuhan iman dan perluasan penjangkauan berita Injil.

Yesus Kristus menyatakan diri-Nya kepada penerima surat.....

Ay 2 – 3 : Ia memuji jemaat Efesus dengan beberapa kelebihan jemaat ini :

- Aku tahu segala pekerjaanmu.....
- Aku tahu bahwa engkau
- bahwa engkau.....
- bahwa engkau
- bahwa engkau.....
- engkau tetap sabar dan menderita

Ay.6 : engkau membenci

Ay.4 – Yesus Kristus menegur

Ay. 5 – .Yesus Kristus memperingatkan.....

Ay.7 : Nasihat dan janji Yesus Kristus.....

Pelajaran yang aku dapat "bukan langkah pertama yang penting namun menjaga langkah di hari-hari yang mendatang" – ku harus sadar dan ingat bahwa :

☞ dalam pengajaran/doktrin, ketahanan dan ketekunan.....

☞ **kasih semulaku** ketika aku bertemu Tuhan Yesus dan menerima Dia sebagai Juruselamatku (coba ingat-ingat) harus aku.....

Melakukan:

Bersyukur belajar sebuah perjalanan iman dari jemaat Efesus, ku siapkan diri menjadi jemaat yang senantiasa.....

Berdoa untuk **diriku** dan **gereja** di tempat aku beribadah.....



Membaca & Merenungkan:

Surat ke dua untuk jemaat di kota Smirna (sekarang Izmir), kota yang strategis di pantai Laut Aegea, wilayah Anatolia atau Asia Kecil. Kota ini berkembang menjadi kota metropolitan pada masa kekaisaran Romawi. Di Smirna dibangun pertama kali kuil penyembahan Dea Roma (Mother Goddess) dan kuil tempat pemujaan kekaisaran Roma. Kaisar Tiberius (abad 1) dan Hadrian (abad 2). Jemaat di Smirna mengalami banyak penganiayaan dari orang yang menyebut Yahudi sebenarnya bukan. Juga dari pemerintah Romawi yang mengharuskan semua orang menyembah Kaisar = patung Kaisar. Dua orang martir di kota ini : Polycarpus (abad 2) dan Pionius (abad 3).

Ay.8 : Yesus Kristus memperkenalkan diri

Ay. 9 : Yesus Kristus memuji

Ay. 10 : Yesus Kristus menasihati jemaat :

- ☞ terhadap penderitaan.....
- ☞ Iblis.....
- ☞ Kesusahan akan diderita 10 hari = Tuhan akan kontrol waktu dan memberikan batasan waktu pada Iblis.

Ay. 10 - 11 : Yesus Kristus **menasihati**

Dan Ia memberikan janji pasti kepada yang menang sebab Yesus Kristus adalah Pemenang. Ia telah mati dan hidup kembali sebab itu Ia menjamin jemaat yang sedang teraniaya.....

Tidak ada teguran dan peringatan Yesus Kristus kepada jemaat di Smirna. Aku mendapatkan **pelajaran** dan **panutan** dari jemaat Smirna.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari jemaat yang menderita karena ada di tengah-tengah dunia penyembah dewi dan kaisar dan serangan Iblis. Jemaat hidup dalam kesusahan dan kemiskinan namun mereka **kaya** (hidup dalam anugerah Allah dan janji untuk **mahkota kehidupan**). **Tekad dan kerinduanku**.....

Berdoa bila saat ini sedang dalam kesulitan, kesusahan, kemiskinan, aniaya, agar aku dan gerejaku.....



Membaca & Merenungkan:

Surat ke tiga ditujukan jemaat di kota Pergamus, ibukota provinsi Asia kecil. Di kota ini terdapat tempat penyembahan sekaligus juga penyembuhan dari dewa Aesculapius. Penampakkan dewa dengan lambang ular. Pula altar besar yang disebut Acropolis dibangun untuk memuja dewa Zeus. Di kota ini ada patung Kaisar untuk disembah karena Kaisar mengakui bahwa ia adalah Allah. Perintah ini menjadi pemicu penganiayaan terhadap jemaat Yesus Kristus. Salah satu martir adalah Antipas, dibakar di atas altar tembaga berwujud lembu, tempat membakar persembahan kepada dewa-dewa.

Ay. 1 – Yesus Kristus memperkenalkan diri-Nya.....

Ay. 2 - Yesus Kristus memuji jemaat Pergamus, salah satunya adalah Antipas

Ay.14 – 15 – Yesus menegur jemaat :

- ☞ Ada yang menganut ajaran Bileam – demi untuk mendapatkan uang dari Balak, Bileam siap mengutuki Israel. Setelah itu ia menasihati Balak supaya rakyatnya memperisteri perempuan-perempuan Israel dan mengajak menyembah Baal. Ada orang-orang di jemaat.....
- ☞ Terhadap ajaran Nikolaus yang Tuhan benci (**2:6**), ada

Ay.16 – Teguran, perintah dan peringatan Yesus Kristus yang sudah menyandang pedang yang tajam bermata dua, jemaat

Ay.17-18 – Nasihat dan janji Yesus Kristus :

- ✓ Jemaat yang bertelinga.....
- ✓ Barang siapa menang akan :
 - Diberi dari manna yang tersembunyi (bertolak belakang dengan makan persembahan berhala), makanan surgawi.....
 - Dikaruniakan batu putih yang bertuliskan nama baru yang khusus. Budaya romawi mengalungkan batu putih kepada pemenang dalam sebuah kejuaraan atletik untuk menikmati pesta besar. Nama baru adalah nama manusia yang diberikan Yesus Kristus kepada yang percaya kepada-Nya.

Melakukan:

Bersyukur diingatkan akan keberatan Tuhan Yesus atas jemaat ini. Aku saat ini hidup di zaman yang dikelilingi oleh paganisme modern. Agar aku dapat tetap berpegang pada nama Tuhan dan dapat membedakan mana yang sesuai kehendak Tuhan dan mana yang mengikuti kehendak dan nilai nilai duniawi, aku harus.....



Membaca & Merenungkan:

Kota Tiatira adalah kota perdagangan, secara khusus produksi kain wool, kain lenan, kain untuk membuat jubah, pencelup pewarna, barang-barang dari kulit, penyamak, pengrajin tanah liat dan banyak produksi lain. Lidia yang dijumpai Paulus di Filipi, adalah pedagang kain ungu yang berasal dari Tiatira (**Kis. 16:14**). Banyak berdiri serikat perdagangan, masing-masing mempunyai dewa pelindung untuk perdagangannya. Setiap orang yang mau berdagang harus masuk perserikatan ini, kalau masuk juga harus menyembah dewa yang dipuja. Persembahan diberikan kepada dewa lalu mereka mengadakan pesta, di penghujung pesta adalah perbuatan-perbuatan asusial/imoral.

Ay. 18 – Yesus Kristus memperkenalkan diri.....

Surat ke jemaat di Tiatira adalah surat terpanjang diantara 7 surat.

Ay. 19 – Yesus Kristus memuji jemaat

Ay.20 – 23 – Yesus Kristus **menegur** dan memberikan **peringatan keras** :

☛ Hadirnya seorang nabiah yang dijuluki wanita Izebel (isteri raja Ahab, **1 Raj.16:31; 2 Raj. 9:22,30**), ia mengajarkan dan menyesatkan

☛ Yesus Kristus sudah memberikan waktu untuk bertobat, namun nabiah ini tidak mau bertobat dari zinahnya. Maka Yesus Kristus **bertindak tegas** :

- Nabiah ini.....
- Orang - orang yang berbuat zinah dengan dia dan tidak mau bertobat, maka
- Anak-anaknya.....
- Jemaat akan tahu

Ay. 24 - 29 - Yesus Kristus **menasihati** jemaat dan memberikan janji :

♥ yang tidak mengikuti ajaran dan menyelidiki seluk beluk Iblis, kepada mereka

♥ tetap pegang

♥ barangsiapa menang.....
 bintang timur = kebersamaan dengan Yesus (**22:16**).

Peringatan bagiku saat ini.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Tiatira kota perdagangan juga kota yang mesum, **TUHAN** masih memberi kesempatan untuk bertobat. Ku **periksa diri** dan mohon ampun

Aku **bertekad** untuk tetap pegang kebenaran firman dan pegang janji.....



Membaca & Merenungkan:

Kota Sardis terletak di sebuah bukit, dan kota berbenteng kuat yang hampir tidak dapat ditembus oleh musuh. Ibu kota provinsi Lidya di Asia Kecil. Pernah mengalami kehancuran oleh musuh, namun sudah dibangun kembali. Sardis terkenal dengan pasir yang mengandung emas di sungai Pactolus. dan juga penghasil buah-buahan dan wool. Terdapat kuil penyembahan dewi Cybele yang disembah mirip dengan Dewi Artemis/Diana di Efesus. Kota kaya, mapan dalam sandang pangan, aman membuat penduduk Sardis berbangga dan berfoya.

Ay.1 – Yesus Kristus **menyatakan diri** dan **menyapa** jemaat.....

Ay.2 – Yesus Kristus **menegur** dan **memperingatkan** :

- ☛ Jemaat mentolerir dosa, meski jemaat masih ada tetapi secara rohani mati!
- ☛ Jemaat harus bangun dan kuatkan dengan
- ☛ Tidak ada satu pun
sempurna = penuh, lengkap, sesuai yang Tuhan kehendaki.

Ay.3 – Yesus Kristus memberikan **nasihat** :

- ☞ Pertama-tama : ingat.....
- ☞ Turuti dan bertobat dan jangan tunda atau jangan sia-siakan sebab waktu itu akan selesai dan.....

Ay. 4 – Yesus Kristus masih mendapatkan orang-orang yang tidak mencemarkan pakaiannya, kepada kelompok ini Yesus Kristus **menjanjikan**.....

Ay. 5 - Yesus Kristus menjanjikan kepada yang **menang** :

- Penampilan
- Namanya.....
- Namanya = pribadinya akan diakui Yesus Kristus.....
- Yang bertelinga.....

Pelajaran yang aku dapat dari orang-orang di Sardis adalah.....

Peringatan yang perlu aku cermati.....

Melakukan:

Bersyukur untuk jemaat yang membuat aku perlu mengevaluasi spiritualitas aku yang "Online/Onside" ibadah atau BGA dan beraktivitas gerejawi. Di hadapan Tuhan Yesus Kristus aku dapati hidupku : **hidup** karena..... **mati** karena..... Aku harus bertobat..... dan berdoa.....



Membaca & Merenungkan:

Di provinsi Lidya ada lembah Tmolus, 28 mil arah Timur Laut dari Sardis, dibangun oleh Attalus II, Philadelphus, raja Pergamus yang meninggal pada 138 s.M. Kota ini dibangun sebagai bukti kesetiaannya kepada saudaranya Eumenes. Arti nama Filadelfia adalah **kasih persaudaraan** atau **pecinta saudara**. Kota Filadelfia hancur karena terjadi gempa bumi yang menimpa.

Ay.7 – Yesus Kristus memperkenalkan diri
 Ia mempunyai otoritas penuh atas Kerajaan-Nya dan orang-orang yang akan masuk ke dalamnya. Kerajaan yang diikatkan dalam perjanjian/kovenan dengan Daud (**2 Sam. 7**).

Ay.8 – 9 - Yesus Kristus **memuji** jemaat Filadelfia:

- 👍 Aku tahu segala pekerjaanmu, maka Yesus Kristus Pemegang kunci Daud.....
- 👍 Aku tahu kekuatanmu tidak seberapa namun.....
- 👍 Seperti di Smirna ada jemaah Iblis, di Filadelfia juga terdapat jemaah Iblis yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi tetapi bukan, mereka akan.....

Ay.10 – Yesus Kristus berjanji dan menasihati :

- ❖ Jemaat Filadelfia tidak ada cela, teguran, mereka menuruti firman dan tekun menantikan kedatangan Yesus Kristus, maka Tuhan berjanji.....
- ❖ Yesus Kristus akan datang segera, jemaat.....
- ❖ Barangsiapa menang :
 - Ia akan menjadi.....
 - Ia tidak akan keluar.....
 - Akan ditulis.....
 - Dan juga ditulis.....
- ❖ Barang siapa bertelinga.....

Jemaat Filadelfia seperti jemaat Smirna tidak ada teguran dan peringatan dari Yesus Kristus, aku mendapatkan **panutan**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Tuhan Yesus Kristus yang menghargai jemaat yang lemah, kecil namun menuruti firman Tuhan. Ia memberikan kekuatan.....
 Dan sampai nanti di Yerusalem Baru, Tuhan akan.....
 Aku **berdoa** agar aku



Membaca & Merenungkan:

Kota Laodikia terletak di tepian sungai Lycus Valley berdekatan dengan Hirapolis dan Kolose. Kota ini dibangun oleh raja Seleucid Antiokhus II dan diberi nama Laodice, nama isterinya. Kota Laodikia maju karena terletak di tiga jalan raya dan menjadi pusat perdagangan dan pengetahuan. Ada tempat pengobatan untuk mata, penghasil wol yang lembut dari domba-domba. Kota yang penduduknya sangat kaya raya. Kota diperlengkapi dengan teater, stadion, gedung olah raga dan tempat-tempat berendam air panas. Jemaat di Laodikia pun terpengaruh dengan gaya hidup yang berfoya dengan kekayaan, sombong dan tidak peka terhadap perbuatan dosa.

Ay.14 : Yesus Kristus memperkenalkan diri

Ay. 15 – 17 – Yesus Kristus **menegur** dan **memperingatkan** :

- ☞ Kondisi jemaat.....
berkebalikan dengan kondisi yang diharapkan.....
maka jemaat akan.....
- ☞ Pengakuan jemaat tentang diri mereka.....
padahal di hadapan Yesus Kristus.....

Ay. 18 – 20 – Yesus Kristus memberikan **nasihat** dan **perintah** :

- ☞ Membeli dari Dia emas yang telah dimurnikan dalam api (pengajaran) yang berasal dari Tuhan Yesus supaya.....
- ☞ Pakaian putih (pengudusan) agar
- ☞ Minyak (bertolak belakang pengobatan yang ada di Laodikia) – yang dapat membuat melihat secara rohani.
- ☞ Semua ini tidak dibeli dengan uang tentunya, tetapi kesediaan untuk ditegor, dihajar dan merelakan hati
- Pula tidak untuk semua hanya untuk yang Tuhan kasihi saja.
- ☞ Tuhan Yesus sudah berdiri di depan pintu dan mengetok. Ia **menantikan** dan **menjanjikan**
- ☞ Barang siapa menang akan bersama Yesus Kristus yang Pemenang
- ☞ Siapa bertelinga.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan tindakan tegas Tuhan Yesus atas jemaat-Nya dan kehadiran-Nya untuk tetap menantikan pertobatan supaya janji kekal tetap dapat diberikan. Ku terus **memohon** kepada Tuhan Yesus agar aku.....



Membaca & Merenungkan:

Paralel 1 : Penglihatan tentang surga dan tujuh meterai (4:1 - 7:17)

Penglihatan yang dibukakan kepada Yohanes :

- 👁 **Ay.1-** ketika sebuah pintu dibukakan, ada *panggilan* untuk masuk ke dalam tempat yang lebih tinggi, Yohanes perlu *naik* agar dapat ditunjukkan
 - 👁 **Ay.2 – 6** - Ada Roh menguasai dan ia melihat sebuah takhta di surga dan di takhta itu duduk Seorang yang menampakkan **kemuliaan Allah** digambarkan :
 - penampakkan-Nya seperti batu permata mulia.....
 - dilingkupi.....
 - di sekeliling takhta ada 24 takhta dan duduk 24 tua-tua. Pada ibadah di Bait Allah ada 24 pemimpin – pemimpin kudus dan pemimpin-pemimpin Allah (**1 Taw.24:1-19**) Atau mewakili 12 suku Israel + 12 rasul Tuhan Yesus. Penampilan mereka.....
 - dari takhta keluar kilat, bunyi guruh menderu, 7 obor menyala-nyala yaitu
 - di hadapan takhta ada.....
 - di tengah-tengah takhta dan di sekeliling ada 4 makhluk penuh mata.....
 - ❖ Dapat disimpulkan bahwa surga dan Allah dan Tuhan Yesus dan Roh Kudus.....
 - 👁 **Ay.7 – 11** : penampakkan makhluk dan hal-hal yang terjadi di sekeliling takhta itu :
 - Seperti singa, seperti anak lembu, seperti muka manusia, seperti burung nazar/elang. Dan masing-masing
 - Gambaran suasana ibadah dan ekspresi penyembahan kepada Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Yang kekal dengan seruan tak henti-henti.....
 - Gambaran tentang penghormatan, ucapan syukur kepada Tuhan Allah, diserukan oleh makhluk-makhluk kepada Dia.....
- 👉 Memahami ibadah, pujian, pujaan kepada Tuhan Allah itu

Melakukan:

Bersyukur dalam keterbatasan pemahaman, aku bisa mengerti akan gambaran kemuliaan, kekudusan, keagungan, kekuasaan dan kehadiran Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa, seharusnya dalam ibadahku secara pribadi di rumah maupun di dalam persekutuan/Kelompok Kecil dan gereja adalah.....



Membaca & Merenungkan:

Yohanes menyaksikan kemuliaan, kuasa, Allah dan ibadah yang penuh hormat mereka melemparkan mahkota kemenangan mereka sebab menyadari itu yang dapat dipersembahkan (4:10-11), Penglihatan selanjutnya adalah Dia yang duduk di atas takhta memegang sebuah gulungan kitab dimeterai dengan **tujuh meterai**.

- 👁 **Ay.1 -4** – gulungan dengan 7 meterai sangat tertutup dan tidak ada seorang pun baik di surga maupun di bumi yang layak membuka gulungan.
- 👁 **Ay. 5- 7** – Seorang tua-tua memberitahukan bahwa :
 - Singa dari suku Yehuda, tunas Daud yang telah menang yang membuka gulungan itu. Tampilah.....
 - Anak Domba menerima gulungan dari tangan Dia yang duduk di atas takhta.
- 👁 **Ay. 8 – 10** – amatilah dan berimajilah suasana di sekeliling takhta Allah :
 - Ketika Anak Domba.....
 - Memegang kecapi untuk memuji-muji dan cawan emas penuh kemenyan yang adalah
 - Ikuti pujian nyanyian baru yang memuji-muji Anak Domba yang telah disembelih dan dengan darah-Nya, Ia membeli manusia dari tiap – tiap suku, bahasa, kaum, bangsa menjadi
- 👁 **Ay.11-14** – amati betapa semaraknya dan gegap gempitanya suasana di surga :
 - Berlaksa-laksa dan beribu-ribu laksa
 - Suara mereka begitu nyaring penuh pujian bagi Anak Domba (ikuti dengan serius pujian ini).....
 - Semua makhluk di surga dan di bumi , di bawah bumi, di laut dan semua yang di dalamnya memuji-muji Anak Domba (ikuti dengan sujud).....
- 👁 Ke empat makhluk dan tua-tua.....
- Aku pun juga.....

Melakukan:

Bersyukur merenungkan Anak Domba yang disembelih untuk membeli aku bagi Allah dan membuat aku

Bersyukur Anak Domba yang disembelih, Ia bangkit dan Ia berada di surga dan Ia menerima pujian, hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Aku pun ingin memuji, menyanyi.....



Membaca & Merenungkan:

Anak Domba menerima gulungan dan membuka meterai demi meterai. Setiap meterai melambangkan masa-masa sukar yang terjadi di bumi ini. **Perhatikan :**

- ☀ **Ay. 1- 2 :** Meterai **pertama** dibuka terdengar suara dari makhluk pertama (singa) bagaikan bunyi guruh berkata :”Mari!”, muncul seekor kuda putih, penunggangnya.....

Penafsiran ada yang melambangkan Kristus – putih = kudus. Mengamati teks ada keterkaitan dengan konteks meterai-meterai berikut, dapat ditafsirkan simbol pemimpin politik yang ingin memperluas kerajaan dengan menyerukan perang (ESV).

- ☀ **Ay. 3-4 :** Meterai **kedua** dibuka dan makhluk kedua (anak lembu) berkata :”Mari!”, muncul seekor kuda merah padam dan terjadi di atas bumi.....

Penafsiran: dunia kehilangan damai sejahtera, karena itu terjadi.....

- ☀ **Ay. 5-6 –** Meterai **ketiga** dibuka dan makhluk ketiga (muka seperti manusia) berkata:”Mari!”, muncul kuda hitam, penunggangnya memegang timbangan. Terdengar suara diantara makhluk :”1 liter gandum seharga 1 hari upah buruh dan 3 liter jelai seharga upah buruh satu hari”, = 8 sampai 10 kali lipat dari harga normal.

Penafsiran : terjadinya krisis ekonomi, khususnya bahan pokok.

- ☀ **Ay.7 – 8 –** Meterai **keempat** dibuka dan makhluk keempat (burung nazar) berkata:”Mari!”, muncul kuda hijau kuning dan penunggangnya bernama Maut dan kerajaan maut mengikuti dengan kematian massal.....

- ☀ **Ay. 9-11 –** Meterai **kelima** dibuka,tampaklah para martir..... mereka berseru mempertanyakan penghakiman Penguasa kudus dan benar. Diberikan kepada mereka jubah putih dan mengatakan kepada mereka tentang masa penantian.....

- ☀ **Ay.12-17 -** Meterai **keenam** dibuka, maka terjadilah :

- gempa bumi.....
- matahari dan bulan.....
- bintang-bintang.....
- kondisi bumi ini.....
- ❖ Hari murka sudah tiba, siapakah yang dapat bertahan?

Melakukan

Bersyukur memahami semua manusia di bumi akan mengalami derita, namun ada perbedaan (**ay.10-11**). Aku **berdoa** agar dapat **bertahan** dan **berpengharapan**.....



Membaca & Merenungkan:

Pasal 7:1 – 17 interlude (selingan). Tulisan yang menjelaskan tentang keberadaan orang-orang kudus dalam peristiwa-peristiwa yang diperlihatkan dalam kitab Wahyu. Pada waktu meterai keenam dibukakan, terjadi berbagai perubahan, bencana di seluruh alam semesta ini. Diakhiri dengan pertanyaan :”Siapakah yang dapat bertahan?”

Ay.1-3 : penglihatan tentang lanjutan dari peristiwa setelah meterai keenam yaitu tampilnya 4 malaikat berdiri di keempat penjuru bumi menahan.....

1 malaikat muncul dari Timur membawa meterai Allah yang hidup dan berseru:

☀ agar 4 malaikat menahan jangan merusakkan bumi.....

☀ karena 1 malaikat akan terlebih dahulu.....

Ay. 4 – 8 – pertama-tama yang disebut adalah semua keturunan Israel sejumlah 144.000 – angka yang melambangkan kepenuhan/kegenapan jumlah umat Allah. Urutan nama *tidak* sama dengan urutan kelahiran anak-anak Yakub dengan Lea, Bilha (budak Rahel); Zilfa (budak Lea) dan Rahel (**bdk. Kej. 29:31 – 30:24; 35;16-22a**).

1. Suku Yehuda – sebagai suku yang memegang tongkat kerajaan, dari suku Yehuda lahirlah raja Daud – pemegang perjanjian kerajaan dan Yesus Kristus.
2. Suku Ruben
3. Suku Gad
4. Suku Asyer
5. Suku Naftali
6. Suku Manasye
7. Suku Simeon
8. Suku Lewi – dikhususkan oleh TUHAN untuk memegang jabaran imam dan melayani di Bait Allah. Dalam catatan ini diperhitungkan bersama suku-suku lain.
9. Suku Isakhar
10. Suku Zebulon
11. Suku Yusuf – karena berkat Yakub kepada kedua anak Yusuf : Efraim dan Manasye diperhitungkan sebagai dua suku. Tetapi dicatat di sini Yusuf bukan Efraim.
12. Suku Benyamin.

Suku Dan tidak disebut ada kemungkinan pada zaman Hakim-hakim suku ini sudah menyembah kepada patung pahatan dan tuangan buatan Mikha dari pegunungan Efraim (**Hak.17-18**).

Melakukan:

Bersyukur pada waktu bumi ini rusak, Allah memeteraikan hamba-hamba-Nya yang menjadi milik-Nya. Sekalipun yang didaftar adalah nama-nama suku Israel, jumlah ini sebagai lambang dari seluruh jumlah umat Allah sampai genap. Aku **bersyukur**.....



Membaca & Merenungkan:

Masing-masing suku dimeteraikan 12.000 x 12 suku = 144.000 orang lalu Yohanes masih melihat lagi suatu kumpulan besar banyak orang yang tidak dapat terhitung yang terdiri dari.....

Mereka semua berdiri di hadapan Anak Domba (ay.9-10):

- 👉 Berpakaian.....
- 👉 Memegang daun palem (bdk. Yoh. 12:13), layaknya menyambut.....
- 👉 Mereka berseru bagi

Memperhatikan takhta (ay.11-12):

- 👉 Di sekeliling takhta ada malaikat-malaikat, tua-tua dan keempat makhluk dan semua mereka.....
- 👉 Mereka berkata

Dialog antara seorang tua-tua dan Yohanes (ay.13-17):

- 🗣️ Ia menanyakan tentang mereka yang memakai jubah putih.
- 🗣️ Yohanes tidak mengetahui siapakah mereka.
- 🗣️ Tua-tua itu menjelaskan :
 - ✚ Mereka adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan besar dan telah mencuci jubah mereka
 - ✚ Mereka berdiri di hadapan Allah dan melayani.....
 - ✚ Untuk mereka Allah.....
 - ✚ Mereka yang sudah menderita kesusahan besar itu, di hadapan Allah akan mendapatkan.....
 - ✚ Anak Domba akan.....
 - ✚ Allah akan.....

Penghiburan bagi umat Allah, khususnya bagi mereka yang telah menjadi martir atau telah mendapatkan kesusahan besar, suatu hari nanti akan.....

Melakukan:

Bersyukur "melihat" betapa indahnya apresiasi Allah dan Anak Domba bagi para martir yang telah mengalami kesusahan besar selama di bumi ini. Di hadapan takhta Allah dan Anak Domba akan.....

Puji-pujian yang dapat aku serukan juga pada Allah dan Anak Domba.....



Membaca & Merenungkan:

Paralel 2 : Tujuh Sangkakala (8:1-11:19)

Yohanes mendapatkan penglihatan ketika Anak Domba membuka meterai yang **ketujuh**. Berbeda dengan keenam meterai, ketika dibuka :

- * Suasana di surga.....
- * Terdiam sebab akan dibukakan suatu keadaan yang mengerikan terjadi di bumi ini, kondisi yang pasti akan tiba waktunya meski sempat ditunda (**ay. 7:3**).
- * Ada 7 malaikat yang berdiri di hadapan Allah dan kepada mereka diberikan.....
Bunyi sangkakala menandakan adanya perang, suatu kondisi yang bahaya karena bencana, malapetaka. Pemberian sangkakala menunjukkan bahwa Allah telah siap untuk menumpahkan murka-Nya.
- * Sebelum murka yang dahsyat dicurahkan :
 - ☞ Seorang malaikat mempersiapkan sebuah pedupaan emas dan diberi banyak kemenyan untuk dipersembahkan di atas mezbah emas di hadapan takhta bersama dengan.....
 - ☞ Naiklah asap kemenyan bersama dengan doa orang-orang kudus dari tangan malaikat ke.....
 - ☞ Malaikat itu mengambil pedupaan, mengisi dengan api dari mezbah lalu ia melakukan.....

Aku **memahami** bahwa Allah mengasihi orang-orang kudus dan mempedulikan doa-doa orang kudus. Sebelum Hari Tuhan menumpahkan murka-Nya, doa-doa orang kudus mendapatkan kesempatan untuk dipersembahkan ke hadapan takhta-Nya.

Pemahaman ini memberikan kepadaku **penghiburan**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk penglihatan ini. Mungkinkah saat ini adalah “masa hening/masa senyap?” – Allah masih menunda untuk mencurahkan murka dan penghukuman-Nya.

Aku rindu dalam masa ini :

- ♥ **Berdoa** bagi diriku dan keluarga untuk tetap hidup dalam kekudusan.
- ♥ **Berdoa** bagi jemaat Tuhan yang sedang dalam tekanan.
- ♥ **Berdoa** untuk.....yang sedang dalam penderitaan karena Injil.



Membaca & Merenungkan:

Ketujuh malaikat sudah siap untuk membunyikan sangkakala yang sudah diberikan oleh Allah. 7 sangkakala melambangkan tanda bahwa penghakiman dan penghukuman Allah terjadi. Seperti yang pernah terjadi atas Mesir saat Allah menimpakan tulah – tulah kepada Mesir agar Firaun melepaskan Israel keluar dari perbudakan.

- **Ay.7** – Malaikat **pertama** meniup sangkakala :
 - terjadi bencana.....
 - dan ketika tiba di bumi terjadilah.....
bahan-bahan pokok hancur, berdampak pada perekonomian.
- **Ay. 8 – 9** - Malaikat **kedua** meniup sangkakala :
 - terjadi bencana.....
 - dan ketika di lempar ke dalam laut.....
berdampak kepada kekuatan perdagangan dan juga kekuasaan politik.
- **Ay. 10-11** – Malaikat **ketiga** meniup sangkakala :
 - dari langit jatuh
 - dan menimpa sungai-sungai dan mata-mata air menjadi *apsintus* = penderitaan yang sangat memahitkan. Ketiadaan air membuat penderitaan.
- **Ay. 12** – Malaikat keempat meniup sangkakala:
 - benda-benda penerang bumi
terjadi kegelapan.

Seluruh tatanan langit, bumi, laut dan manusia.....

Peringatan bagi aku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa kondisi dan situasi di bumi ada dalam kontrol Allah. Ia yang mengatur seluruh jagad raya dan manusia. Ada masa-masa, Allah menjatuhkan penghukuman atas bumi ini untuk ingatkan perlunya manusia berdosa menyadari akan adanya Allah yang hidup dan hadir di bumi ini.

- ♥ **Menyadari** akan ketegasan, kuasa Allah atas manusia berdosa yang pasti akan dimurkai dengan mengerikan, sikapku.....
- ♥ **Berdosa** untuk diriku..... dan untuk.....yang belum percaya pada Tuhan Yesus.



Membaca & Merenungkan:

Malaikat kelima meniup sangkakala. Yohanes melihat sebuah bintang yang jatuh dari langit dan setelah itu terjadilah :

- ✳ dari konteks teks dapat dipahami bahwa bintang tersebut adalah lambang si Setan (**Luk.10:18**). Si Setan memegang anak kunci lobang jurang maut.
- ✳ Ketika ia membuka pintu lobang jurang maut (**ay.2-4**) :
 - Naik asap bagaikan asap tanur = asap dari tungku yang besar, dan karena asap tersebut.....
 - Dari asap keluar belalang-belalang ke atas muka bumi, kekuatannya seperti kalajengking. Pesan khusus kepada binatang pemakan tumbuh-tumbuhan ini adalah supaya mereka merusak
- ✳ Belalang-belalang yang berkekuatan kalajengking (**ay.5-6**) :
 - Diberi kesempatan bukan untuk membunuh tetapi menyiksa selama 5 bulan (lambang waktu yang ada dalam kontrol Allah) dengan siksaan.....
 - Akibat sengatan belalang-belalang itu, orang-orang sangat menderita namun
- ✳ Belalang-belalang itu rupanya sama seperti kuda yang bermuka seperti manusia, dengan mahkota di atas kepala dan mereka siap untuk berperang (**ay.8-11**) :
 - Penampilannya.....
 - Perlengkapan untuk berperang.....
 - Kuasanya.....
 - Raja yang memerintah adalah malaikat jurang maut namanya *Abaddon = Apolion* = Perusak.

Pemahaman tentang penglihatan yang mengerikan ini adalah gambaran bahwa Allah Penguasa langit dan bumi adalah Allah yang tidak diam. Ia juga memberikan kewenangan kepada para belalang untuk menyiksa manusia namun ada *batasan waktu* dan juga *batasan orang-orang* yaitu mereka yang

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa bintang yang jatuh masih punya kuasa dan kesempatan atas orang-orang yang tidak ada meterai (milik) Allah untuk menerima siksaan. **Aku berdoa** untuk orang-orang yang masih belum menjadi milik Allah.....agar segera membuka hati dan dimeteraikan oleh Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus.



Membaca & Merenungkan:

Malaikat keenam meniup sangkakala, Yohanes mendengar suara :

- ☀ Berasal dari keempat tanduk mezbah emas di hadapan Allah, berkata kepada malaikat keenam untuk (ay.14).....
Sungai Efrat adalah perbatasan daerah kekuasaan Roma, daerah Babel.
- ☀ Yohanes melihat empat malaikat yang sudah dipersiapkan waktu dengan akurat untuk (ay.15).....
- ☀ Penglihatan tentang tentara yang jumlahnya dua ratus juta orang (ay.16-18):
 - Mengendari kuda-kuda dan penunggangnya memakai baju zirah dengan warna
 - Penampilan kuda-kuda itu
 - Dari mulut mengeluarkan.....
Untuk membunuh sepertiga umat manusia.
- ☀ Kuda-kuda itu mempunyai kuasa = kekuatan pada (ay.19) :
 - Mulut yang mengeluarkan (ay.17)
 - Ekornya sama seperti ekor ular yang melilit.
 - Kepalanya

Yohanes menyaksikan kekuatan si Setan yang begitu dahsyat dan membunuh begitu banyak manusia. Tetapi ironisnya, manusia yang tidak mati dalam malapetaka itu, tidak juga takut dan gentar. Mereka tidak bertobat (ay.20-21):

- ☛ Perbuatan tangan = melakukan perbuatan jahat.
- ☛ Tidak berhenti menyembah.....
- ☛ Tidak bertobat dari

Dunia di sekitarku yang kuamati: begitu banyak peristiwa-peristiwa mengerikan terjadi, wabah penyakit, penyesatan, peperangan, namun aku perhatikan masih banyak orang-orang yang tidak takut dan bertobat. Tetap saja melakukan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk penglihatan dahsyat dan mengerikan. Dan aku mendapatkan bahwa kondisi ini sudah aku lihat. Aku sepatutnya bersikap

Berdoa untuk orang-orang yang aku tahu tidak terkena malapetaka, namun tetap keraskan hati dan tetap melakukan.....



Membaca & Merenungkan:

Pasal 10:1 – 11:14 : Interlude (selingan) diantara sangkakala keenam dan sangkakala ketujuh. **Tujuan** : memperingatkan dan menghiburkan (pelangi Allah yang memelihara) kepada umat Allah di tengah-tengah hukuman yang akan dijatuhkan atas orang berdosa. Ada dua bagian dalam selingan ini :

-  Bagian pertama diutus untuk memberitakan/proklamasikan.
-  Bagian kedua dua saksi dan lingkungan yang lebih besar.

Penglihatan Yohanes (**ay.1-4**)

-  Seorang malaikat yang kuat turun dari surga, kepala dan mukanya.....
-  Malaikat itu membawa gulungan kitab kecil yang terbuka. Kakinya menginjak.....
-  Malaikat itu berseru seperti *singa* yang mengaum dan *ketujuh* guruh berbicara (lambang kuasa dan kegenapan), Yohanes mendengar perintah agar apa yang dikatakan ketujuh guruh dimeteraikan = dirahasiakan, jangan dituliskan.

Yohanes melihat malaikat yang berdiri di atas laut dan bumi (otoritas dan kekuasaan Allah yang tidak terbatas), mengangkat tangan ke langit (**ay.5-7**). **Perhatikan** ucapan sumpah malaikat, menyatakan keseriusan, kesungguhan, kepastian :

-  Malaikat itu bersumpah demi Dia yaitu :.....
-  Isi beritanya.....
-  Dipastikan genaplah keputusan rahasia Allah ini ketika sangkakala **ketujuh** dibunyikan.....

Dialog Yohanes dengan malaikat yang memerintahkan (**ay.8-11**) :

- untuk mengambil gulungan itu dan memakannya. Yohanes memakan :
 - **Manis** seperti madu di mulut – sebab firman kebenaran, keadilan, yang pasti digenapi dari Allah yang berkuasa di darat maupun di laut.
 - **Pahit** di perut sebab berisi firman tentang hari penghakiman dan penghukuman bagi mereka yang tidak bertobat.

Pemahaman ini bagi jemaat yang tetap setia kepada Anak Domba sekalipun dalam penderitaan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk ketaatan Yohanes pada perintah malaikat untuk (**ay.11**) sehingga aku hari ini bisa memahami. **Peringatan** dan **penghiburan** bagi aku.....



Membaca & Merenungkan:

Masih dalam interlude antara Sangkakala keenam dan ketujuh, Allah memberikan kepastian bahwa ada yang dipelihara-Nya dan ada yang ditolak-Nya. Yohanes diberikan sebuah buluh alat ukur untuk (ay.1).....

Allah membedakan antara (ay.2):

- ✓ Umat yang beribadah di dalam, Bait Allah (tempat yang kudus).
- ✓ Orang-orang di pelataran Bait Suci.....

Mencermati : ada dua saksi dengan simbol **2 Pohon Zaitun** (penghasil minyak) dan **2 kaki dian** (lampu yang menerangi). Keduanya berdiri di hadapan Tuhan semesta alam.

👉 **Ay.5** – ada kuasa dan kekuatan ada pada 2 saksi.....

👉 **Ay.6** – ada pada saksi itu kuasa untuk mengadakan malapetaka dengan

👉 **Ay. 7 – 10** : terjadi peperangan antara saksi-saksi dengan binatang yang muncul dari jurang maut. Kedua saksi kalah dengan tragis dan mengenaskan

👉 Menjadi tontonan khalayak ramai dan dipermalukan. Lalu para musuh yang merasa bahwa kedua nabi itu sudah menyiksa mereka, mereka sangat bersukacita sampai mereka menggelar.....

👁 **Ay.11-14** : Setelah tiga setengah hari kedua saksi hidup lalu bangkit kemudian naik ke langit disaksikan para musuh. Begitu kedua saksi membubung naik ke langit di bumi terjadi.....

- ada yang mati
- ada yang orang-orang lain (the rest, the remnant).....

Aku **memahami** bahwa saksi-saksi Allah/gereja akan mengalami: "dikalahkan, dipermalukan, dianiaya" oleh para musuh, namun itu hanya dalam kurun waktu yang Allah "batasi". Akan terjadi pembalikkan : **KEMENANGAN** para saksi Allah. Pada saat umat Allah/gereja dipulihkan kehormatan dan kemuliaannya, dunia menjadi ketakutan.

Penguatan bagi aku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah yang berkuasa, meski Allah memberi kesempatan pada Iblis untuk menghancurkan gereja secara fisik, namun gereja secara rohani akan tetap dibangun dan hidup bahkan pada hari kedatangan Tuhan Yesus akan dipermuliakan. Bertahan, setia, bertekun dan tetap



Membaca & Merenungkan:

Selesai interlude yang menegangkan dengan penglihatan bahwa Allah sudah pasti dan tidak menunda untuk menjatuhkan hukuman-Nya, sangkakala ketujuh ditiup. Yohanes melihat dan mendengar :

⌘ Suara nyaring dari surga yang mengatakan :

- Tuhan (Kurios = *supreme* in authority) kita (=Yohanes dan jemaat Tuhan) dan Dia yang diurapi-Nya adalah pemegang pemerintahan.....
- Pemerintahan-Nya adalah.....

⌘ Kedua puluh empat tua-tua yang duduk di hadapan Allah di atas takhta itu tersungkur dan menyembah. **Perhatikan** penyembahan tua-tua itu :

- Mengucap syukur sebab Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa keberadaan-Nya
- Kuasa-Nya.....
- Pemerintahan-Nya sebagai Raja.....
- Tidak semua manusia bisa terbuka menerima, ada bangsa.....
- Amarah yang mendatangkan murka telah datang untuk :
 - menghakimi.....
 - memberi upah.....
 - membinasakan.....

⌘ Yohanes melihat Bait Suci Allah di surga terbuka dan tampak tabut perjanjian-Nya. Pada waktu Allah memerintahkan Musa untuk membuat Kemah Suci adalah :

- untuk menyatakan bahwa Allah hadir di tengah-tengah umat-Nya, Allah terbuka bersekutu dengan umat-Nya dan Allah bercakap-cakap dengan Musa.
- untuk merealisasikan perjanjian/kovenan yang telah Allah ikat dengan umat-Nya (**Kel. 19**). Allah bersama-sama dengan umat-Nya di bumi ini.
- Namun Allah akan menghukum bumi yang berpenghuni orang-orang yang tidak mau hidup kudus, dan takut akan nama-Nya. Akan terjadi.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Tuhan, Allah yang aku sembah sebab Ia adalah Allah yang menghargai orang-orang kudus-Nya. Aku **bersyukur** sebab Allah dan Anak Domba adalah Raja yang berkuasa dan.....

Allah akan **menghakimi** hendaknya aku.....

Allah akan **memberi upah**, aku harus bersiap dengan.....



Membaca & Merenungkan:

Paralel 3 : Naga Penganiaya (12:1-14:20).

Penglihatan selanjutnya yang diperlihatkan Allah kepada Yohanes adalah poin-poin inti dalam kitab Wahyu, dimensi pertarungan dan konflik yang terjadi antara umat Allah dengan Iblis mulai dari awal jatuhnya manusia di dalam dosa, sepanjang zaman umat Tuhan dalam Perjanjian Lama sampai pada zaman gereja di Perjanjian Baru sampai nanti Tuhan Yesus Kristus datang sebagai Raja. Ada derita yang menyesak namun ada kemenangan dalam kemuliaan.

© **Ay. 1 – 4** – pertarungan yang disebut "cosmic spiritual war".

- Di langit ada tanda besar : seorang perempuan yang berpenampilan mulia dengan benda-benda langit di tubuhnya. Ia hendak.....
- Tanda lain seekor naga yang berpenampilan dahsyat memperlihatkan mempunyai kuasa dan kekuatan besar.....
- Ekor si naga yang besar dan kuat ini dapat.....
- Si naga bersiap

© **Ay.5 – 6** – pertarungan memuncak :

- Perempuan mulia itu melahirkan seorang Anak Laki-laki, seorang yang akan
- Naga berhasil merampas Anak itu tetapi tampaknya ia tidak dapat berbuat lebih besar. Anak itu dibawa kepada Allah dan takhta-Nya. Naga tidak punya kuasa hanya bisa merampas "sejenak" dan Anak kembali kepada
- Perempuan itu dipelihara Allah di suatu tempat selama 1.260 hari.

Penglihatan ini memperlihatkan adanya peperangan antara :

- ☛ Anak Laki-laki – Sang Penggembala yaitu Yesus Kristus. Sempat Ia dirampas – sampai Ia dimatikan namun Ia tetap kembali kepada takhta-Nya.
- ☛ Naga besar merah padam, berkepala tujuh, masing-masing kepala ada mahkota, bertanduk 10. Iblis si penguasa yang mempunyai kekuatan dahsyat dan jahat.
- ☛ Perempuan adalah umat Allah sepanjang zaman yang diintimidasi oleh Naga.

Melakukan:

Bersyukur sekalipun Iblis terus berupaya menghancurkan rencana Allah dan umat-Nya, menggagalkan misi Kristus, ternyata ia tidak berkekuatan untuk menjadi pemenang. Allah pegang kendali dan Allah berkuasa memelihara. **Sikapku** masa kini.....



Membaca & Merenungkan:

Yohanes melihat suatu peperangan yang terjadi di surga.

☀ Mikhael, tentang dia dicatat dalam Kitab Daniel ketika Daniel mendapatkan penglihatan di tepi sungai Tigris. :

- 10:13 : pemimpin terkemuka yang menolong Daniel ketika ia menghadapi tantangan dari pemimpin kerajaan orang Persia.
- 10:21 : pemimpin yang tetap hati untuk melawan musuh.
- 12:21 : pemimpin besar yang akan mendampingi anak-anak bangsa Israel pada waktu kesesakan yang besar karena tekanan musuh.

☀ Mikhael dan malaikat-malaikat berperang dengan naga juga bersama malaikat-malaikatnya. Naga besar si ular tua disebut Iblis atau Satan.

☀ Selesai peperangan :

- Naga dan malaikat-malaikatnya tidak bisa bertahan.
- Mereka tidak mendapatkan tempat di surga dan dilemparkan ke bawah ke bumi dengan semua malaikat-malaikatnya.

☀ Peperangan telah selesai di surga dengan kekalahan telak si Naga, namun di bumi ia masih dapat kesempatan untuk.....

Aku **memahami** adanya suatu keadaan :

👁 Ada seorang Mikhael di surga yang

👁 Ada naga besar di bumi yang masih terus berupaya untuk

Aku harus imani bahwa sang naga sudah dikalahkan dan sudah tidak mendapatkan tempat di surga tetapi aku harus waspada penyesatan yang akan terus diupayakan untuk menjatuhkan. Sebuah **Peringatan**.....

Melakukan:

Bersyukur karena Mikhael sudah mengalahkan si naga besar, sehingga ruang gerak dibatasi di bumi ini saja. Ketika aku tidak berdaya, aku

Berdoa : untuk segala upaya naga besar yang saat ini banyak menyesatkan, yang dapat aku rasakan, lihat dan alami adalah.....



Membaca & Merenungkan:

Kemenangan Mikhael dan para malaikatnya atas naga besar di surga bersama para malaikatnya, disyukuri dengan suara yang nyaring puji-pujian kemenangan. Mencermati lagu pujian ini memberikan sebuah pemahaman atas karya keselamatan yang Allah rencanakan dan digenapi oleh Anak Domba.

✠ **Ay. 10** : Sekarang – menunjukkan akan adanya perubahan yang radikal dari yang sebelumnya :

- **Sebelumnya** si naga besar, ular tua selalu hadir di hadapan Allah menjadi pendakwa dari manusia terus menerus tidak berhenti. Pendakwa adalah julukan yang dipakai para rabbi Yahudi untuk Satan.
- **Sekarang telah tiba**

✠ **Ay.11** – **saudara-saudara kita** = umat Allah berbalik dari **didakwa** (sampai ada yang harus menjalani hidup sebagai martir karena penganiayaan), menjadi **pemenang** yang mengalahkan para pendakwa oleh.....

✠ **Ay.12** – Pujian yang diucapkan dengan sukacita di surga bagi para martir yang sudah menang. Sedang Iblis di bumi pasti celaka. Meski masih ada waktu untuk mempecundangi umat Allah namun ia hanya mempunyai

Memahami puji-pujian kemenangan ini aku mendapatkan :

- ♥ Pemahaman bahwa sekalipun si pendakwa sudah tidak mungkin mendakwa aku di hadapan Bapa, namun selama aku di bumi.....
- ♥ Aku akan dapat mengalahkan Iblis karena.....
- ♥ Bila Iblis punya kesempatan membuat aku menderita aku bertekad.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Anak Domba yang telah memberikan keselamatan dan pemerintahan-Nya telah berkuasa penuh di surga, sebab kuasa si Setan sudah dikalahkan. I inilah **pengharapan** bagi jemaat Anak Domba aku.....

Hanya untuk waktu yang singkat Iblis dapat memperlihatkan geramya yang dahsyat, sebab itu aku **bertekad**



Membaca & Merenungkan:

Si naga besar, si ular tua, tidak menyerah, waktu yang singkat dan kesempatan yang masih terbuka dipakai untuk terus mengupayakan misinya menggagalkan rencana keselamatan Allah dan menghancurkan pekerjaan Allah khususnya di bumi ini.

Perhatikan apa yang dilakukan si naga:

- Tanpa menyerah ia memburu perempuan, kepada perempuan itu diberikan.....
- Perempuan itu mendapatkan suaka di tempat yang jauh sehingga ular tua tidak dapat menjangkaunya dan ia dipelihara.....
- Si ular masih mengerahkan kemampuan untuk membinasakan perempuan itu dengan menyemburkan air dari mulutnya – kekuatan dari mulut sebesar
- Datang pertolongan dari bumi. Bumi mengangakan mulut lalu.....
- Si naga marah kepada perempuan itu, namun ia tidak dapat melakukan penyerangan lagi, lalu si naga memerangi keturunan perempuan yaitu
- Akhirnya si naga menantikan dengan

Peperangan diantara Setan dengan Yesus Kristus dan jemaat-Nya, orang-orang yang menuruti hukum-hukum Allah dan kesaksian Yesus. Sejak jemaat-Nya dilahirkan pada hari Pentakosta, Yerusalem berdarah-darah oleh darah para martir. Dan terus meluas ke berbagai tempat bahkan sepertinya tidak akan berhenti sampai batas waktu yang diberikan (3 ½ masa = 3 ½ tahun = 1260 hari). Allah pegang kendali atas waktu yang bisa dipakai oleh si ular. **Pemahaman** ini memberikan kepadaku **peringatan**.....

Ada **penghiburan**

Melakukan:

Bersyukur mengerti siapakah yang jadi target Iblis untuk diperangi yaitu orang-orang

Berbagai cara dan upaya dipakai oleh Iblis untuk menghancurkan gereja Tuhan Yesus: memburu dengan penganiayaan, menyemburkan dari mulut pengajaran-pengajaran yang menyesatkan. **Ku berdoa**

Tekad dan komitmen aku



Membaca & Merenungkan:

Dari laut keluar agen Iblis, seekor binatang mirip dengan si naga besar yaitu :

- bertanduk 10, berkepala 7 dan di setiap tanduk ada mahkota.
- di kepalanya tertulis nama-nama hujat.
- penampilan binatang itu
- si naga memberikan

Yohanes melihat satu dari kepala binatang itu dalam keadaan bahaya karena ada luka. Tetapi luka yang sangat membahayakan hidupnya bisa sembuh. Keajaiban ini membuat seluruh dunia (**ay.3**).....

Keajaiban kesembuhan ini membuat orang-orang yang heran itu mengikuti dan menyembah naga pemberi kekuasaan dan **perhatikan** perkataan mereka (**ay.4**).....

Mencermati apa yang dilihat Yohanes mengenai *aksi* binatang dan *reaksi* orang-orang yang ada di bumi (**ay.5 – 8**) :

- ☀ Binatang yang diberikan mulut (kuasa untuk berkata-kata) dan kuasa melakukan segala yang diucapkan selama 42 bulan (3 ½ tahun).....
- ☀ Binatang yang berkepala tujuh dan di setiap kepala ada nama-nama hujat – penghinaan kepada Allah, membuka mulut dan.....
- ☀ Binatang itu diperkenankan untuk berperang dan dengan kuasa, ia
- 👁 Semua orang di bumi yang melihat binatang itu menyembah. Orang-orang menyembah binatang ini adalah.....

Pemahaman dari penglihatan ini adalah:

- ✚ Iblis mempunyai kuasa dalam perkataan dan kekuatan untuk
- ✚ Allah memberikan izin kepada Iblis maka dalam *batas waktu* yang ditentukan Allah, Iblis.....
- ✚ Yohanes menasihatkan

Melakukan:

Bersyukur memahami kondisi yang terjadi di bumi ini yang bagi orang-orang yang namanya tidak tertulis dalam buku kehidupan akan.....

Bagi orang-orang kudus.....

Berdoa bagi saudara-saudara seiman, gereja yang sedang menderita.



Membaca & Merenungkan:

Agen Iblis muncul dari dalam bumi, seekor binatang dengan ciri-ciri:

- Bertanduk dua sama seperti anak domba. Bicaranya seperti seekor naga.
- Binatang yang keluar dari bumi mempunyai kekuasaan yang besar. Ia mendapatkan kekuasaan itu dari binatang pertama yang keluar dari laut. Kuasa itu dipakai untuk membuat (ay.12).....

Mencermati tindak tanduk binatang dari bumi (ay.13 – 18)

- ♣ Binatang ini mengadakan tanda-tanda (perbuatan-perbuatan yang ajaib) di depan mata semua orang.....
- ♣ Di depan binatang yang pertama yang memberi dia kuasa, ia melakukan tanda-tanda itu untuk.....
- ♣ Lalu ia menyesatkan banyak orang dengan menyuruh membuat patung binatang pertama yang dipandang manusia sangat menakjubkan karena kesembuhannya. Semua orang di bumi diminta untuk.....
- ♣ Ia mempunyai kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu sehingga patung itu.....
- ♣ Semua orang harus menyembah patung itu dan yang tidak menyembah.....

Tindakan-tindakan yang makin menekan dan membuat orang yang tidak mau menyembah makin menderita (ay.16-17) :

- ♣ Ada upaya untuk mengumpulkan massa pengikutnya dengan memberikan tanda pada tangan kanan dan dahinya yaitu nama binatang yang disimbolkan dengan bilangan 666. Angka 6 adalah simbol ketidaksempurnaan dari penyandang nama itu walau penuh kuasa. Dampak pemberian tanda itu.....
- ♣ Meresponi kondisi ini Yohanes menasihatkan agar jemaat Tuhan (ay.18).....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan bahwa Iblis memakai "manusia" yang diberikan kuasa, kekuatan untuk menyesatkan dengan ideologi, world view, penyembahan kepada patung yang sepertinya memungkinkan untuk sukses dalam berdagang, dan keajaiban yang mengagumkan. Berhati-hatilah!!!!!! Ku harus **perhatikan** nasihat rasul Yohanes.....



Membaca & Merenungkan:

Penglihatan Yohanes bergerak ke bukit Sion dan ia melihat :

- 👁 Anak Domba berdiri bersama 144.000 orang yang di dahi mereka ada tertulis nama Anak Domba dan Nama Bapa (**bdk. 7:3**). Penglihatan ini memberikan penegasan bahwa ada jumlah yang akan dikenakan dan dipenuhi yang menjadi milik Anak Domba dengan tanda.....
- 👁 Ada suara yang didengar Yohanes bagaikan suara kecapi yang dipetik oleh para pemainnya (**bdk 5:8**). Karena pemain-pemain itu dalam jumlah yang besar, Yohanes menggambarkan suara kecapi itu.....
- 👁 144.000 menyanyikan nyanyian baru di hadapan takhta dan keempat makhluk dan tua-tua, suatu lagu pujian khusus karena.....
Menerima penebusan yang diberikan oleh Anak Domba membuat mereka menyanyikan pujian. Ku dapat bayangkan nyanyian ini.....
- 👁 Yohanes memberikan gambaran siapakah 144.000 orang yang sudah ditebus :
 - ✝ Orang yang tidak mencemarkan diri dengan
penafsiran: mereka yang murni seperti perawan adalah orang-orang yang tidak mencemarkan diri dengan penyembahan kepada dewa-dewa. Karena pada masa ini penyembahan kepada dewa-dewa adalah dengan hubungan seksual dengan para perempuan yang disebut "pelacur bakti". Baik laki-laki maupun perempuan tidak ikut dalam ibadah kepada dewa-dewa baik menjadi perempuan yang jadi pengantara maupun laki-laki yang menyembah kepada dewa-dewa melalui pengantara perempuan.
 - ✝ Orang-orang ini adalah pengikut.....
 - ✝ Orang-orang yang ditebus sebagai persembahan sulung (hasil pertama sebuah panen).
 - ✝ Orang-orang yang di dalam mulutnya

Melakukan:

Bersyukur setelah Yohanes melihat akan kekuatan dan kuasa si naga besar dan antek-anteknya yang sangat memusuhi umat Allah; ada penglihatan sebuah tempat kudus penuh kemuliaan dan pujian. Di sana Anak Domba dan Bapa dikelilingi orang-orang kudus dan orang-orang yang sudah ditebus. Suatu hari nanti aku akan ada.....
 Aku tahu bahwa tidak semua orang mempunyai hak ini, dalam masa penantian ini, aku **berdoa** dan **bertekad** untuk **mempersiapkan diri** dengan.....



Membaca & Merenungkan:

Penglihatan Yohanes pada tiga malaikat yang membuat Yohanes makin memahami bahwa akan ada kesinambungan yang pasti antara yang terjadi di bumi ini dengan nanti di hadapan takhta Anak Domba.

👁 Malaikat pertama (ay.6 – 7) :

- 📖 Malaikat pembawa Injil yang kekal untuk
Pemberitaan Injil diberitakan tanpa batasan.....
- 📖 Malaikat memberitakan :
 - Agar manusia di bumi bersikap kepada Allah.....
 - Saat penghakiman Allah
 - Sembahlah Allah sebab Ia adalah.....

👁 Malaikat kedua (ay.8):

- 📖 Malaikat memberitakan tentang hancurnya Babel = simbol pemerintahan yang memberontak kepada Allah. Sebab kota besar itu

👁 Malaikat ketiga (ay.9-11)

- 📖 Malaikat memberitakan dengan suara nyaring peringatan yang perlu didengar dengan sungguh:
 - 👉 Penyembah binatang dan patungnya.....
 - 👉 Suatu hari ia akan minum dari anggur murka Allah yang murni yang disiapkan dalam cawan murka-Nya, mereka akan.....
 - 👉 Penyembah binatang serta patungnya.....

Penglihatan ini memberitahukan :

- 🕒 **Peringatan** keras akan murka Allah yang kekal dan mengerikan kepada mereka yang menolak menuruti perintah Allah sebab.....
- 🕒 **Penghiburan/Penguatan** kepada orang-orang kudus yang bertekun untuk

Benediction : salam berkat :”**Berbahagialah** = makarios”

👉 **Ay. 1:3**.....

👉 **Ay. 14:13**.....

Melakukan:

***Bersyukur untuk Injil**, pakailah aku Tuhan untuk memberitakan kepada.....*

***Memperingatkan dan berdoa** karena penghakiman Allah pasti kepada.....*



Membaca & Merenungkan:

Penglihatan akan tiba waktunya untuk suatu "tuaian besar" :

- ☝ Penuai pertama adalah seperti Anak Manusia (sapaan berganti dari Anak Domba menjadi Anak Manusia). Ia tidak bermahkota duri tetapi bermahkota emas di atas kepala-Nya. Ia membawa
- ☝ Seorang malaikat berseru dari Bait Allah dengan suara nyaring kepada Dia yang duduk di atas awan. Pola pikir orang Yahudi bahwa surga adalah di atas langit atau awan, tempat yang tertinggi. Malaikat berseru
- ☝ Anak Manusia itu mengayunkan sabit-Nya (bdk. **Luk. 3:17**).....
Pemahaman bahwa kedatangan Tuhan Yesus yang pertama sampai Ia datang kembali adalah masa menuai. Tuaian yang sudah siap dituai – umat Allah yang hidup menuruti perintah-Nya akan dibawa masuk ke dalam lumbung = Kerajaan-Nya.
- ☛ Seorang malaikat keluar dari Bait Suci di surga dan ia membawa sebilah sabit tajam. Dan ada malaikat datang dari mezbah yang berkuasa atas api berseru agar malaikat pemegang sabit
- ☛ Tuaian yang berlanjut dengan penglihatan yang sangat mengerikan sebab menggambarkan murka Allah yang sangat dahsyat; pula *jumlah* tuaian anggur (banyaknya manusia di bumi ini) yang dikilang sampai

Penglihatan yang memberikan **pemahaman, penguatan dan peringatan** :

- ✳ Masa menuai **pasti** akan *tiba*, menuai gandum (jenis tuaian yang menunjukkan umat Allah) atau menuai anggur (minuman yang memabukkan, gambaran orang-orang yang hidup di bawah murka Allah). **Peringatan** dan **penghiburan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk penglihatan ini, menyatakan bahwa pergerakan sejarah dari masa ke masa tetap dalam rencana Allah dan otoritas-Nya. Anak Manusia datang di bumi ini untuk menuai

Sikapku dalam masa ini aku harus tetap memberitakan Injil agar orang-orang yang kubagikan Injil percaya pada Anak Manusia. **Berdoa** untuk gereja dan pelayanan misi agar tetap **bertekun** untuk



Membaca & Merenungkan:

Paralel 4 : Tujuh Cawan Murka Allah (15:1-16:21),

Paduan suara dari orang-orang pemenang mendahului tujuh murka Allah yang dicurahkan di bumi ini.

Yohanes melihat suatu tanda di langit, besar dan ajaib yaitu (ay.1).....

7 sangkakala dibunyikan dan tanda murka dinyatakan. **7 cawan** yang berisi murka Allah akan ditumpahkan dan berakhirlah murka Allah.

Yohanes melihat :

- ☞ Suatu pemandangan bagaikan
- ☞ Di tepinya berdiri orang-orang yang.....
- ☞ Mereka membawa kecapi Allah dan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba.

Cermati setiap kata pujian ini, dan ikuti juga dalam memuji dan menyembah :

"Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu,
ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa!

Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!

Siapakah yang tidak takut, ya Tuhan,

dan yang tidak memuliakan nama-Mu?

Sebab Engkau saja yang kudus;

karena semua bangsa akan datang dan sujud menyembah Engkau,

sebab telah nyata kebenaran segala penghakiman-Mu."

Kemenangan Israel ketika keluar dari Mesir dan kemenangan umat Anak Domba dari kekuasaan bangsa penyembah patung yang bilangan namanya 666. Pujian yang menyatakan tentang :

- ✚ Siapakah Tuhan, Allah dan Anak Domba serta karya-Nya.....
- ✚ Sifat-sifat kerajaan-Nya.....
- ✚ Statusnya di hadapan semua bangsa

Melakukan:

Bersyukur umat Allah dilepaskan dan dipelihara dalam kebesaran dan keajaiban pekerjaan keselamatan Allah di dalam Anak Domba. **Bersyukur** sebagai umat Allah kita memperoleh kemenangan. Ku rindu untuk memuji-muji dan menyembah Allah yang mulia, Raja segala bangsa.



Membaca & Merenungkan:

Setelah mendengar paduan suara yang memuji-muji dengan nyanyian dari orang-orang yang menang. Yohanes melihat seorang membuka Bait Suci – kemah kesaksian di surga.

Ada 7 malaikat keluar dari Bait Suci :

- ☞ Penampilan malaikat.....
dengan berikat pinggang.....
- ☞ Aku berimaji bahwa Yohanes melihat suatu penampakan yang
- ☞ 1 dari 4 makhluk (**ay. 4:6-7**) memberikan kepada 7 malaikat
- ☞ Bait Suci dipenuhi asap = menyatakan kemuliaan Allah (bdk. **Kel.40:34-35; 1 Raj.8:10-11**). Karena kuasa-Nya, tidak ada seorang pun.....
Kemuliaan dan kekudusan Allah adalah suatu yang nyata. Karena kekudusan Allah, maka Ia murka atas dosa manusia. Allah berdaulat atas setiap malapetaka yang akan menimpa bumi dan manusia sampai genap.

Aku **memahami** bahwa surga adalah tempat yang kudus dan mulia, dengan memperhatikan *penampilan* malaikat dan *tempat cawan* (emas) murka Allah. Aku juga harus mengingat bahwa Allah juga *murka* dan Ia akan curahkan malapetaka sampai genap. Oleh sebab itu ku harus sikapi hidup dengan meneladani orang-orang yang mengalami pekerjaan Allah yang besar dan ajaib (**ay.15:2**), tetap.....

Peringatan yang perlu aku camkan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah yang membukakan Bait Suci dan menunjukkan apa yang akan dilakukan atas bumi ini, sehingga aku dapat **memahami** dan **bersiap** untuk.....

Sebelum malapetaka murka dikenakan, waktu dan kesempatan yang ada perlu aku pakai untuk **memberitakan Injil** dan **murka** Allah kepada.....

Berdoa untuk semangat dan kesungguhan aku bertumbuh dan berbagi hidup dan firman.



Membaca & Merenungkan:

Waktu untuk mencurahkan cawan murka sudah tiba. Terdengar suara nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada 7 malaikat dan mereka segera menjalankan tugas masing-masing :

1. Malaikat pertama menumpahkan cawan maka semua penyembah patung dan memakai tanda dari binatang terkena.....
2. Malaikat kedua menumpahkan cawan ke atas laut, dan akibatnya.....
3. Malaikat ketiga menumpahkan cawannya atas sungai-sungai dan mata-mata air semuanya.....
- ✱ Malaikat yang berkuasa atas air menunjukkan kenapa air dilaut, sungai, mata air menjadi darah, karena.....
- ✱ Dari mezbah (baca **6:10-11**), para martir menyatakan
4. Malaikat keempat menumpahkan cawan ke atas matahari, akibatnya yang menghujat nama Allah dan tidak bertobat memuliakan Dia mengalami.....
5. Malaikat kelima menumpahkan cawannya ke atas takhta binatang lalu kerajaannya dan rakyatnya sangat menderita sampai mereka menghujat Allah, namun tetap mereka
6. Malaikat keenam menumpahkan cawannya ke sungai Efrat lalu.....
- ✱ **Ay.13-14** – 3 roh najis keluar namun roh-roh ini mengadakan perbuatan ajaib dan bisa mengumpulkan raja-raja untuk berperang pada hari.....
- Ay. 15** – **Benediction** : salam berkat :”**Berbahagialah** = makarios” yang ketiga yaitu.....
- ✱ **Ay.16** – raja-raja berkumpul di.....
7. Malaikat ketujuh menumpahkan cawan ke angkasa maka terjadilah di atas bumi, kota-kota bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, pulau, gunung, hujan es menimpa manusia dan manusia.....

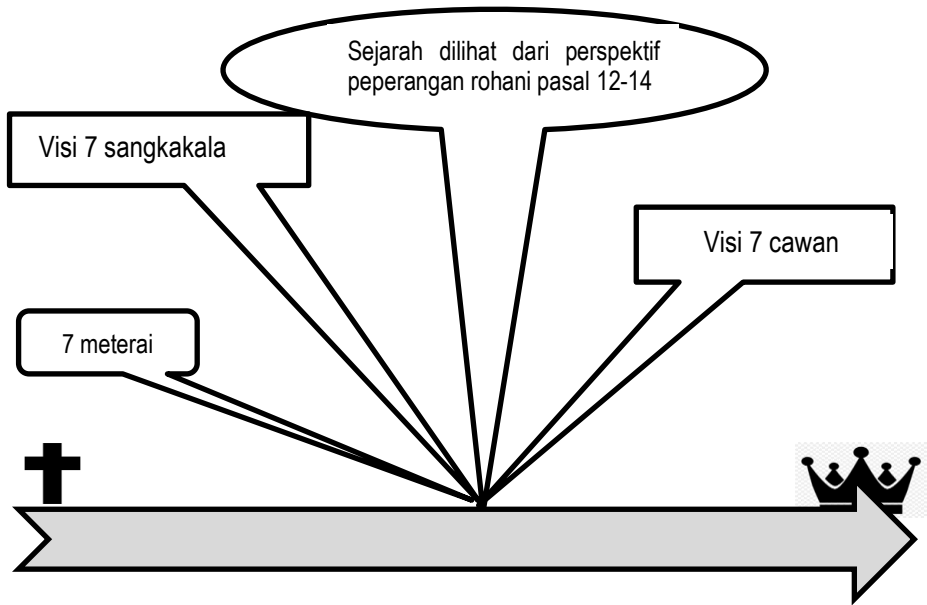
Meski terbatas pengertian tentang realita 7 cawan ini, namun ku harus *tahu pasti* bahwa Allah murka atas manusia
Sebab itu di dunia yang semakin jahat ini sikap yang harus ada padaku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur mengetahui hal ini, aku harus menata diri dan berjaga-jaga dengan.....

Cosmic Spiritual War.

Peperangan antara Kerajaan Allah dan kerajaan Setan di dalam alam semesta/bumi.



“Peperangan dimulai ketika Allah memberikan kepastian bahwa antara Iblis dengan keturunan perempuan akan “saling memerangi” (**Kejadian 3:15**). Sampai lahirnya keturunan perempuan yang ditentukan Allah untuk menghadapi kekuatan si ular tua. Maka mulai dari kedatangan-Nya sampai Anak Domba disalibkan lanjut dengan gereja yang adalah “keturunan-keturunan-Nya” terus menerus menghadapi kekuatan si ular tua. Sejarah akan terus bergulir dalam kancah peperangan ini, meski tidak dapat jelas dalam periode kekuasaan siapa atau masa kapan yang ditunggangi si ular tua. Bumi terus bergolak.

Allah mengizinkan kekuasaan si ular tua “mengalahkan” umat-Nya, namun umat Allah tetap dipelihara dalam kerajaan-Nya. Si Iblis hanya diberikan waktu yang terbatas. Sampai nanti ANAK MANUSIA datang sebagai Raja yang kekal. Berbahagialah yang berjaga-jaga.



Membaca & Merenungkan:

Paralel 5 - Jatuhnya Babel (17:1-19:10)

Babel adalah simbol dari pemerintahan/sistem pemerintahan yang menolak Allah, tidak mau menaati perintah Allah, menghujat Allah dan Anak Domba. Pada masa Yohanes adalah pemerintahan Roma. Kekaisaran Roma sangat berkuasa, dan jaya, berkelimpahan dalam materi, banyak penyembahan kepada kaisar dan berhala, dan sangat dipenuhi dengan kehidupan asusila khususnya dalam kepuasan sex.

Ada lagi penampakkan agen Iblis yang tampil sebagai seorang perempuan yang disapa dengan pelacur besar duduk di air = simbol banyak orang dari berbagai kaum, bangsa. Ia membuat (ay.2).....

Penglihatan selanjutnya seorang perempuan duduk di atas seekor binatang (hubungan agen setan ini dengan raja yang berkekuatan besar (ay.3-5). Perempuan itu berpenampilan

dan di dahinya ada tulisan yang menunjukkan siapakah dirinya.....

Perempuan dan binatang yang bersekutu dengan dia membunuh orang-orang kudus dan ia juga diikuti oleh orang-orang yang namanya tidak tertulis di dalam buku kehidupan, tetapi ternyata binatang itu muncul dari jurang maut dan tenggelam menuju kebinasaan. Kehadirannya binatang (ay.6-8).....

Penampakkan perempuan itu sekarang di atas 7 gunung = tujuh raja (ay.9-13) masa pemerintahan mereka

Mereka bersekutu dengan binatang dan berperang melawan Anak Domba tetapi Anak Domba akan mengalahkan sebab (ay.14).....

Dan orang-orang yang bersama dengan Dia yaitu mereka.....

Akan tiba waktunya terjadi perpecahan antara pelacur dan binatang. Pelacur simbol kota besar yang berkuasa atas raja-raja di bumi ini akan (ay.15-18).....

Allah tetap kontrol dan menguasai sejarah raja-raja di bumi ini. Meski ada masa sebuah kerajaan besar berkuasa tetap akan hancur. **Penghiburan** bagiku.....

Melakukan :

Bersyukur Anak Domba, Raja di atas segala raja tetap pegang kendali atas raja-raja yang timbul tenggelam. Agen Setan pun akan ditinggalkan sekutunya. Dalam pemerintahan dunia yang tidak menentu, perempuan itu dapat memakai siapapun untuk mengalahkan pengikut Anak Domba. Aku **memohon** ya Tuhan.....



Membaca & Merenungkan:

Yohanes melihat seorang malaikat lain turun dari surga. Penampakkan malaikat ini ia mempunyai kekuasaan besar, ketika ia turun, bumi menjadi terang oleh kemuliaannya. Ia berseru dengan suara kuat :

☀ Babel kota besar itu sudah rubuh dan kondisi kota ini.....

☀ Kota ini sudah menjadi pusat semua bangsa mengumbar.....

Raja-raja di bumi.....

Pedagang-pedagang.....

☀ Suara lain dari surga berkata kepada umat Allah (ay.4 – 8):

↳ Perintah kepada umat Tuhan.....

↳ Peringatan.....

↳ Allah mengingat bahwa Babel.....

↳ Babel kerajaan yang kaya, jaya, perkasa penuh kemewahan dan kemuliaan dan sangat menikmati sehingga dengan sombong Babel berkata.....

↳ Babel menyiksa umat Allah, dan Allah tidak diam. Ia akan membalaskan kepada Babel.....

☀ Kehancuran Babel akan diratapi oleh (ay. 9 – 19) :

☹ **Ay.9 - 10** – raja-raja sekutunya yang sudah menikmati kelimpahan bersama Babel akan meratapi dan menangisi.....

☹ **Ay. 11-16** – para pedagang yang telah menjadi kaya dan sukses dalam perdagangan, kini tidak ada lagi. Perhatikan dengan teliti barang-barang dagangan sehingga membuat para pedagang ini sangat terpukul. Mereka meratapi.....

☹ **Ay.17 – 19** – para nahkoda, pelayar, anak kapal dan pekerja di lautan meratapi kota besar yang pernah menjadikan mereka kaya, sekarang.....

Kejayaan, kesuksesan, kemuliaan, kekayaan, keberhasilan yang dicapai dalam dosa dan dilakukan dengan kejahatan, hanya sementara. Akan tiba waktu Allah.....

Melakukan:

Bersyukur Allah melihat, mengingat, dosa-dosa orang-orang yang jahat dan menindas umat Allah. Akan terjadi pembalasan Allah atas mereka. Kalau saat ini aku berada di tengah masyarakat yang berdosa, hendaknya aku (ay.4).....



Membaca & Merenungkan:

Penglihatan penghancuran Babel masih berlanjut dengan jelas dilihat Yohanes ketika seorang malaikat yang kuat melemparkan batu sebesar batu kilangan (untuk menggiling).



Batu kilangan yang dilempar ke laut – adalah gambaran bahwa Babel akan tenggelam dan tidak akan muncul lagi. Mengapa sampai begitu tragis akhir dari Babel – saat itu pemerintahan Roma? **Perhatikan** kehidupan di dalam kawasan pemerintahan yang sangat berhasil, kuat, jaya, perkasa, kaya, diagungkan bangsa-bangsa (**ay. 22-23**).

Malaikat berkata diulangkan **"tidak akan.....lagi"** menyatakan kehancuran total dan segala kemewahan, kemuliaan, pesta pora, kemegahan :

- ☹ Babel besar hancur dan
- ☹ Suasana nyanyian dengan berbagai alat musik dan para penyanyi menunjukkan bahwa di dalam kerajaan digelar atraksi-atraksi yang begitu mempesona dan pagelaran ini
- ☹ Kesenian yang digelar oleh para ahli-ahli seni.....
- ☹ Suara kilangan menunjukkan adanya panen dan hasil bumi yang adalah kebutuhan pokok akan.....
- ☹ Cahaya lampu yang menunjukkan kota yang gemerlap, penuh kilauan cahaya lampu-lampu akan.....
- ☹ Pesta pernikahan yang mungkin diadakan dengan semarak dan

Ada perbuatan-perbuatan yang menjadi alasan murka Allah atas Babel :

- ♣ Pedagang-pedagang Babel adalah pembesar-pembesar yang menguasai perdagangan karena posisi, status sehingga perekonomian dikuasai (monopoli) pembesar (**ay.13:17**).
- ♣ Ada ilmu-ilmu sihir
- ♣ Di dalam kota itu

Melakukan:

Bersyukur Allah tidak membiarkan baik kerajaan maupun pembesar yang hidup dalam kemewahan, kemuliaan sekaligus kejahatan. Allah akan tumpahkan murka-Nya. Allah membuktikan bahwa kemuliaan, kejayaan hanya sementara. Allah pedulikan para orang kudus dan martir yang setia. **Respons** aku atas penglihatan ini.....



Membaca & Merenungkan:

Sebuah pemandangan yang sangat bertolakbelakang antara Babel yang dilemparkan ke dalam laut dan tidak akan dapat ditemukan lagi dengan himpunan besar orang banyak di surga yang pernah mengalami penganiayaan dan penderitaan oleh Babel yang besar.

Di surga ada himpunan besar yang memuji-muji Allah :

♥ Mulai dengan Haleluya – pujian yang ditujukan kepada Yahwe = TUHAN. Di dalam pujian Pemazmur beberapa pujian dipakai kata Haleluya. Di Perjanjian Baru, hanya muncul 4 kali di **Wahyu 19:1,3,4,6**).

♥ Pujian Haleluya pertama :

✎ Karena pada Allah

✎ Penghakiman Allah.....

✎ Allah telah menghakimi pelacur besar yang :

- Percabulannya (berhubungan dengan penyembahan berhala yang dilakukan dengan perbuatan yang sexual).....
- Pelacur besar telah

♥ Pujian Haleluya kedua :

✎ Lalu tampaklah asap = lambang kemuliaan Allah.....

✎ 24 tua-tua dan 4 makhluk berkata "Amin, Haleluya" di hadapan Allah dengan sikap

♥ Kedengaran suatu suara dari takhta suatu himbauan :

✎

Pemahaman ini sangat **menghiburkan** aku karena Allah yang adil tidak diam ketika pelacur besar menganiaya hamba-hamba-Nya. Allah memberikan sukacita besar dan kekal di surga, sedang pelacur besar yang "sempat berjaya" hanya sementara; sebab Allah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah yang benar dan adil penghakiman-Nya. Sebab itu janganlah aku melakukan perbuatan.....

Biarlah aku hidup dengan takut = hormat, tunduk pada Allah dan menyembah Dia sebab Allah.....



Membaca & Merenungkan:

Puji-pujian dan penyembahan oleh himpunan besar yang terdiri dari banyak orang masih berlanjut. Perhatikan suara puji-pujian itu dengan ungkapan Yohanes seperti bunyi.....

Aku *berimaji* paduan suara orang banyak itu.....

- ♥ Haleluya keempat memuji Tuhan, Allah karena
- ♥ Ajakan untuk bersukacita dan bersorak-sorai, memuliakan Allah adalah karena adanya perhelatan yang akbar, agung dan mulia. Sebuah pesta yang disebut pesta
- ♥ Jemaat Allah = gereja yang dianiaya oleh pelacur besar adalah tunangan dari Anak Domba yang sudah dipersiapkan untuk bertemu dengan pengantin. Kepada mereka dikaruniakan (6:11).....
- ♥ Lalu suara yang dari takhta (ay.5) datang dan berkata Yohanes, untuk :
 - 👉 Menuliskan :”**Berbahagialah**”(ucapan ”makarios” **keempat** ingat **ay.1:3; 14:13; 16:15**).....
 - 👉 Menyatakan suatu kepastian sebab :”Perkataan ini.....

Sikap Yohanes terhadap pemberita itu tersungkur dan menyembah, namun ia berkata :

- Jangan menyembah aku sebab.....
- Sembahlah Allah, oleh karena kesaksian Yesus adalah sebuah nubuat yang pasti akan terjadi.

Memahami penglihatan dan dialog ini, aku yakin akan pengharapan pasti di masa yang akan datang bahwa aku yang adalah pengantin perempuan Anak Domba akan.....

Persiapan dan sikap dalam keseharian masa kini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur akan ada sukacita penuh dan abadi di surga bersama dengan Anak Domba dalam pesta perkawinan. Aku berbahagia

Aku, dan keluarga dan gereja, para pengantin Anak Domba, sepatutnya menantikan hari yang besar dan mula ini dengan antusiasme



Membaca & Merenungkan:

Paralel 6 – Hukuman terakhir (19:11 – 20:15).

Surga dibukakan dan Yohanes mendapatkan penglihatan-penglihatan :

- ☞ **4:1** – Yohanes melihat sebuah takhta dan di takhta duduk Seorang yang penampakkan-Nya begitu agung dan mulia, gilang gemilang seperti.....(karena sulit untuk menceritakan sebagaimana adanya).
- ☞ **11:19** - Yohanes melihat Bait Suci di surga terbuka dan kelihatan tabut perjanjian-Nya dan terjadilah.....(menyatakan kemuliaan dan kuasa yang dahsyat).
- ☞ **15:5** – Yohanes melihat orang membuka kemah kesaksian - di surga. Dari sana keluarlah 7 malaikat dengan 7 cawan yang berisi murka Allah.
- ☞ **19:11** – Yohanes melihat surga terbuka dan suatu runtutan pemandangan yang begitu dahsyat. Dari penglihatan Yohanes aku memahami : si Penunggang kuda putih :

✚ **Nama dan Status-Nya :**

-
-
-
-

✚ **Penampilan diri-Nya :**

- ✱ Kemuliaan-Nya
- ✱ Kekuasaan-Nya, mata, mulut, gada,.....
- ✱ Murka Allah pun akan dilaksanakan seperti.....
- ✱ Jubah-Nya telah dicelup dalam darah = Ia pernah disiksa, bersimbah darah, namun karena Ia berkuasa, maka Ia bersama juga dengan orang-orang yang sudah menang.....

Pemahaman yang aku dapat tentang Penunggang Kuda Putih adalah Yesus Kristus, sebuah **penghiburan** bagi aku yaitu

Melakukan:

Bersyukur sebab Yesus Kristus yang telah menjadi Anak Domba yang dikurbankan, Ia adalah Firman Allah yang akan melaksanakan segala yang Allah firmankan. Ia adalah Raja atas segala raja yang akan.....

Aku **berdoa** untuk agar melihat kemuliaan ini dan tetap bertahan dan bertekun.



Membaca & Merenungkan:

Yohanes melihat akan terjadi sebuah peperangan yang “tidak seimbang” kekuatan dan kuasa :

- 👁 Pertama-tama, seorang malaikat berdiri di dalam matahari (tempat yang tidak mungkin ada manusia berada di sana), ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung dan mengundang burung-burung dari segala tempat untuk turut dalam sebuah perjamuan.....
- 👁 Burung-burung akan menyantap daging mulai dari yang paling tinggi status dalam kerajaan sampai pada yang terendah termasuk kuda-kuda mereka, yaitu
- 👁 Peperangan sudah dipersiapkan sedemikian rupa akan melawan Penunggang kuda putih dan tentara-Nya. Alhasil pertempuran itu berakhir.....
- 👁 Binatang = raja yang sedang menguasai bumi saat itu pun tertangkap. Bersama dia
Akibat dari perbuatan mereka banyak rakyat yang disesatkan dan menerima tanda binatang dan menyembah patungnya. Maka baik binatang dan nabinya.....
- 👁 Orang-orang yang sudah menyembah patung binatang itu.....
- 👁 Burung-burung penyantap daging.....

Aku **memahami** akan kuasa Penunggang Kuda Putih dengan pasukan pengikut-Nya. Raja-raja dunia yang memakai kesempatan melakukan segala yang jahat dan kejam selama memegang kekuasaan, ternyata akan tiba saat mereka.....
Apa arti memiliki kuasa tanpa takut dan menyembah Allah, akan berakibat fatal yaitu kematian dalam.....

Melakukan:

Bersyukur sekali menyaksikan kemenangan pertempuran ini, Raja di atas segala raja adalah Pemenang dan sebagai umat-Nya di bumi ini, dapat dikalahkan, jemaat Tuhan Yesus dan aku sedang menantikan.....

Jaga dan waspadai hidup keseharian bila ada ajakan untuk menyembah patung atau menyanjung seseorang nabi palsu demi untuk mendapatkan kemewahan, kenyamanan padahal meninggalkan Tuhan Yesus. Sebab Allah murka dan.....



Membaca & Merenungkan:

Paralel 7 : masa pemerintahan orang-orang kudus dan penghakiman terakhir (20:1 – 21:8).

Yohanes melihat seorang malaikat turun dari surga dengan satu kuasa besar sebab ditangannya memegang

Setelah membuka jurang maut, ia menangkap si ular tua, Iblis, Satan dan ia mengikat untuk masa 1000 tahun.

Ada tiga pandangan teologia dari angka 1000 tahun = milenium (ESV) :

- **Premillennialists** = orang-orang kudus yang dibangkitkan akan bersama-sama memerintah dengan Yesus Kristus sebagai Raja yang benar di muka bumi ini.
- **After /Amillennialists** = angka sebagai simbol masa mulai dari Tuhan Yesus datang pertama sampai Ia akan datang kembali sebagai Raja. Atau waktu mulai hari Pentakosta sampai Ia datang kembali. Sekarang orang-orang kudus yang sudah meninggal bersama Yesus Kristus dalam kerajaan-Nya.
- **Postmillennialists** = masa kemenangan orang-orang pada masa yang akan datang ketika Yesus Kristus datang sebagai Raja.

Pandangan Amil melihat masa ini adalah sebagai sebuah lambang – masa kemenangan Yesus Kristus yang akan mencapai klimaksnya pada waktu Ia datang kembali. Mengikat si ular tua (baca **Kej. 3:15**). Wahyu **20:2** ditulis dalam :

- ✠ **Matius 4:1-11** – Tuhan Yesus mengalahkan Iblis.
- ✠ Injil Sinoptik - mencatat berulang kali Yesus mengusir roh-roh jahat yang merasuki manusia.
- ✠ **Matius 12:22-37** - Tuhan Yesus menjelaskan bahwa Ia datang untuk mengikat Iblis.
- ✠ **Lukas 10:17-18** - para murid pun dapat menaklukkan Iblis.
- ✠ Iblis masih diberi kesempatan dan tetap ada batas.

Pengharapan yang pasti bahwa orang-orang yang mati dalam penderitaan karena tidak menyembah binatang dan patungnya dan tidak bertanda di dahinya, ada bersama Tuhan Yesus di surga dan yang lain pun akan dibangkitkan kelak. "**Berbahagialah**" (makarios **kelima - ay.1:3; 14:13; 16:15; 19:9**)

Melakukan:

Bersyukur sejarah dunia ini ada di dalam rencana Allah dan akan tiba penggenapannya. Allah pegang kendali. Aku **berbahagia** sebab sekalipun saat ini menderita, suatu hari nanti aku.....



Membaca & Merenungkan:

Ada satu bentangan masa setelah periode 1000 tahun Iblis dilepaskan dari penjaranya. Kesempatan dalam kesempitan yang ada pada Iblis dipergunakan sebaik-baiknya dan secepat-cepatnya dengan geramnya yang dahsyat (**bdk. 12:12**).

Iblis melakukan :

- ☛ Menyesatkan.....
- ☛ Mengumpulkan Gog dan Magog – nama raja agung negeri Mesekh dan Tubal – daerah Utara Israel (**Yeh. 38-39**), nama-nama ini sebagai simbol dalam penglihatan ini adalah raja-raja yang memusuhi Raja atas segala raja (**16:14**). Penglihatan Yohanes tentang jumlah yang akan berkumpul untuk berperang.....
- ☛ Kumpulan pasukan yang siap perang itu memenuhi seluruh dataran bumi dan mengepung.....
- ☛ Tetapi Allah tetap kontrol, pada waktu-Nya, la.....
dan si Penyesat, Iblis itu diganjar

Akan ada periode yang terasa makin gencar dan menekan serangan-serangan pasukan Iblis di banyak tempat di dataran bumi ini, **aku ingat**.....

Selain itu ada penyerangan-penyerangan yang bukan secara fisik tetapi penyerangan penyembahan yang dilakukan oleh "binatang" – penguasa atau orang-orang yang sangat mempengaruhi manusia di dataran bumi dengan segala tingkah laku yang membuat manusia meninggalkan Anak Domba, **aku ingat**.....

Pula nabi-nabi palsu dengan ideologinya, pengajaran-pengajaran, pola pikiran-pikiran yang tidak menaati Allah, **aku ingat**.....

Satu **penguatan** bagiku, sekalipun untuk sementara aku menderita karena "peperangan" di dunia ini baik secara fisik, rohani, moral, etika, dll, ini hanya singkat saja, sebab pasti akan **tiba waktu Allah** untuk.....

Melakukan:

Bersyukur penglihatan ini mengingatkan akan gencar dan kerasnya penyerangan Iblis atas orang-orang kudus dan kota - tempat komunitas umat Allah – gereja, persekutuan, kelompok untuk bertumbuh, kelompok BGA dll. Cara apapun dipakainya untuk hancurkan sebab itu aku harus waspada, bertekun dan setia dengan memandang masa yang akan datang dan juga masa kini, yaitu.....



Membaca & Merenungkan:

Penglihatan Yohanes tentang masa yang pasti akan tiba yaitu hukuman Allah yang terakhir. Penting untuk kita perhatikan dengan sungguh serius dan jangan berpikir bahwa waktu tibanya masih jauh. Bahkan jangan berpikir bahwa hal ini tidak perlu dipikirkan, nikmati hidup ini. Yang penting tahu dan percaya bahwa Tuhan Yesus akan datang.

Menyambut hari besar itu aku harus mempersiapkan diri :

- ☒ Mengetahui dengan pasti bahwa pada suatu hari aku akan menghadap takhta putih yang besar dan aku akan ada di hadapan Allah yang duduk di atas takhta (ada 33 kali ditulis dalam kitab Wahyu penglihatan Yohanes tentang takhta Allah), sebuah tempat yang penuh kekudusan, kemuliaan dan keagungan, namun juga kedahsyatan. Pengertian ini seharusnya membuat aku.....
- ☒ Langit dan bumi akan lenyap yaitu segala kemewahan, keindahan, kenyamanan segala hal di dunia yang dikuasai dosa ini, memahami hal ini sikapku kepada dunia ini seharusnya.....
- ☒ Semua orang tidak ada perkecualian akan berdiri di hadapan takhta itu dan dihakimi menurut perbuatan berdasar pada segala yang sudah tertulis dalam kitab-kitab itu. Kepastian akan adanya penghakiman berdasar perbuatan, aku harus mempersiapkan perbuatan, tingkah lakuku. Pikir apa yang Allah tuliskan dalam kitab-kitab itu tentang aku. Pikirkan dan bayangkan sebuah kitab yang di dalamnya ada catatan tentang aku.....
- ☒ Setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu dilemparkan ke dalam lautan api bersama maut dan kerajaan maut. Rendahkan hatiku di hadapan Allah saat ini, untuk meminta rahmat dan kasih karunia-Nya agar namaku tertulis dalam buku kehidupan sebab

Melakukan:

Bersyukur masa anugerah masih ada. Kiranya masa ini tidak akan terlewat begitu saja sebab suatu hari pasti pintu anugerah akan tertutup.

- ♥ **Berdoa** untuk kesiapanku dan keseriusanku.....
- ♥ **Berdoa** untukyang perlu tahu akan tibanya hari penghakiman ini dan supaya mereka percaya pada Tuhan Yesus dan namanya tertulis dalam buku kehidupan.



Membaca & Merenungkan:

Sebuah penglihatan tentang “akhir dari dunia yang dikuasai si ular tua” yang akan diubah Allah menjadi langit dan bumi yang baru. Penglihatan yang menunjukkan apa yang akan terjadi di masa yang abadi :

❖ **Ay.1 – 4** - penglihatan akan dunia baru – banyak penafsiran. Dalam keterbatasan pemahaman saat ini, kita percaya bahwa akan ada sebuah kota – tempat manusia berdomisili nanti adalah :

- ⊙ Kudus – menggambarkan bahwa di dalam kota ini.....
- ⊙ Berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan buat suami, berarti kondisi kota ini.....
- ⊙ Ada kemah Allah – tempat Allah berdiam dan kemah itu ada di tengah-tengah umat sebab relasi umat dan Allah.....
- ⊙ Karena kondisi kota ini baru, kudus tidak ada dosa, Allah dekat dengan umat-Nya, maka situasi di dalam kota itu

❖ **Ay. 5 - 8** – **perhatikan** firman yang diucapkan Allah kepada Yohanes yang penting untuk aku pahami dengan sungguh :

- ✱ “Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru” – apa yang difirmankan harus dituliskan Yohanes karena
- ✱ Tentang diri-Nya, Allah menyatakan bahwa la.....
- ✱ Orang yang haus = merindukan akan Dia, sungguh-sungguh mendekat kepada-Nya dan dipuaskan oleh Dia, akan.....
- ✱ Umat Allah pada zaman itu dan sepanjang zaman pasti menghadapi berbagai penderitaan dan tantangan. Allah berjanji :”Barangsiapa menang.....
- ✱ Daftar orang-orang yang akan dilemparkan ke dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang dan kematian kedua menantikan, yaitu

Penghiburan bagiku sebab ada pengharapan pasti di langit dan bumi yang baru adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk pengharapan pasti di kota kudus. **Bersyukur** untuk kehadiran Allah dan perjanjian relasi yang diikatkan kepadaku. **Bersyukur** untuk sebuah kota nan indah, nyaman, aman, tenang. Tekun berdoa agar aku menang dari (cek **ay.8**).....



Membaca & Merenungkan:

Sesudah tujuh cawan yang berisi malapetaka dituangkan (**pasal 16**), bertolak belakang dengan murka Allah yang dahsyat itu, ada sekumpulan orang yang dipersiapkan sebagai pengantin perempuan (gereja) dari mempelai Anak Domba (**ay.9**).

Kepada mempelai ini dipersiapkan sebuah kota :

- ☼ **Ay.11** – kota yang mulia, penuh kemuliaan Allah, bercahaya seperti.....
- ☼ **Ay.12-13; 21** – Pintu Gerbang ada dua belas, di setiap bagian ada 3 pintu dan di atasnya ada seorang malaikat, dan di setiap pintu gerbang
- ☼ **Ay.12; 14 – 20** - tembok kota besar dan tinggi.
 - Dasar tembok dua belas batu di atasnya ada nama.....
 - Dihiasi (**ay.19-20**).....
 - Bentuk kota itu berukuran persegi - panjang, lebar, tinggi 2400 km.
 - Tinggi tembok 60 meter terbuat dari.....
- ☼ **Ay.22 – 27**- Situasi kota :
 - Tidak ada lagi Bait Suci, tidak perlu matahari, bulan sebab
 - Bangsa-bangsa akan berjalan.....
 - Raja-raja dan bangsa-bangsa membawa kemuliaan dan hormat (ESV. the glory and the honor). Yang masuk adalah mereka.....
 - Tidak akan masuk ke dalamnya.....
- ☼ **22:1-5** : kehidupan sehari-hari di dalam kota :
 - Keperluan hidup sehari-hari.....
 - Beribadah
 - Keperluan penerangan.....
 - Status mereka akan bersama Anak Manusia

Memahami kondisi, situasi dan keberadaan kota kudus yang akan turun dari surga memberikan kepadaku **kekuatan** untuk aku.....

Penghiburan agar aku tetap

Melakukan:

Bersyukur untuk kepastian janji Allah ini, ku menantikan dengan penuh harap sebab aku akan menikmati kehadiran Allah dan kemuliaan-Nya



Membaca & Merenungkan:

Perkataan-perkataan yang Tuhan, Allah katakan melalui para nabi dan para malaikat telah menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya adalah perkataan yang **pasti** dan **segera** terjadi.

☛ **Ay. 7** – Dipastikan :”Sesungguhnya

Kata ”Aku datang segera” – diulangkan (ay. 12; 20).

☛ **Berbahagialah (makarios keenam - ay.1:3; 14:13; 16:15; 19:9; 20:6)**

Dialog antara malaikat dengan Yohanes (ay.8 – 11)

☛ Yohanes klaim bahwa ia sudah mendengar dan melihat semua penglihatan yang dibukakan kepadanya. Yohanes begitu takjub, dan ia hormati malaikat yang menunjukkan semua ini dengan sikap

☛ Malaikat menyatakan diri tidak sepatutnya Yohanes menyembah dia sebab dia juga berstatus sama seperti Yohanes, sebab itu ia arahkan untuk.....

☛ Malaikat mengingatkan agar perkataan-perkataan yang sudah didengar, dilihat, dituliskan jangan dimeteraikan (ditutup) sebab.....

☛ Dalam waktu yang sudah mendesak ada dua kondisi manusia :

 ↳ Barangsiapa berbuat jahat, cemar

 ↳ Sebaliknya barangsiapa yang berbuat kebenaran, kudus.....

Tuhan, Allah berfirman menandakan :

☛ **Ay.12-13** – Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa.....

☛ Kepastian janji ini adalah karena diri-Nya adalah

☛ **Ay.14 - Berbahagialah (makarios ketujuh ay.1:3; 14:13; 16:15; 19:9; 20:6; 22:7).....**

Ay. 15 - Sebaliknya orang-orang ini tidak dapat masuk ke kota yaitu.....

☛ **Ay.16-17** Yesus klaim diri-Nya bahwa ia.....

☛ **Ay.17** – sebab itu Roh bersama pengantin perempuan = jemaat dengan sungguh berseru:”Marilah!” dan juga kepada yang mau mendengar untuk bersama datang dan

Melakukan:

Bersyukur untuk kepastian pengharapan ini, mendorong agar aku dan jemaat-Nya.....



Membaca & Merenungkan:

Di penghujung kitab ini, Yohanes menandakan suatu peringatan agar benar-benar setiap jemaat penerima atau pembaca betul-betul memberikan perhatian dengan bertanggungjawab :

- ♣ "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.
- ♣ Dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."

Peringatan ini menyatakan bahwa segala sesuatu yang sudah dituliskan **sudah lengkap** dan sudah tidak perlu ditambahkan. Semua yang tertulis **harus diberitakan** dan jangan mengurangkan.

Yohanes menegaskan bahwa seluruh Wahyu ini bukanlah kesaksian dari dirinya, atau nabi-nabi, atau malaikat melainkan dari Tuhan Yesus sendiri yang memberi kesaksian. Ia adalah sumber segala pemberitaan ini (ay. 1:1) Ia yang menyatakan semuanya dan Ia berjanji bahwa : "....."

Yohanes dan tentu juga semua jemaat-Nya akan berkata : **Amin, datanglah Tuhan Yesus!**

Salam penutup

Sebuah **metanarasi** besar tentang rencana Allah dari **Kejadian** sampai **Wahyu** adalah **sudah, sedang** dan **segera** akan digenapi-Nya. Bersyukur Allah menciptakan seluruh alam semesta dan manusia dengan sungguh amat baik. Iblis berkesempatan "berhasil" merusak namun Iblis tidak bisa memunahkan. Dalam kemenangan Sang Anak Domba, seluruh ciptaan yang rusak ini akan dikembalikan dalam kemuliaan. Marilah kita dengan penuh harap berkata : "**Datanglah Tuhan Yesus**".

Melakukan:

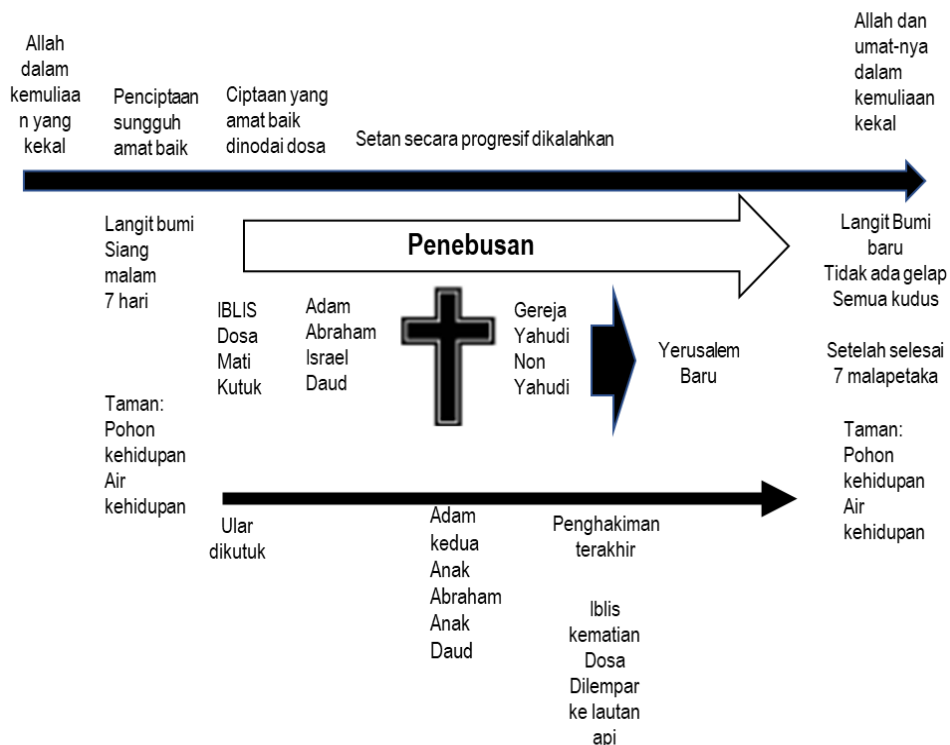
Bersyukur untuk memahami sedikit dari sebuah rencana mulia di Kitab Wahyu ini. **Berdoa** sebagai umat Allah, aku merindukan hidup dalam "Eschatological View" dengan hati yang penuh pengharapan serta sukacita menantikan datangnya Tuhan Yesus kedua kalinya. Aku akan **memberitakannya** kepada.....



Wahyu 1 - 22

Wahyu 1:1la telah **menyatakannya** kepada hamba-Nya Yohanes. Menyatakan = *eseñanen* – mempunyai arti “to signify, to communicate by symbols. Simbol-simbol/lambang/tanda-tanda yang dipakai pada intinya adalah alat komunikasi, menyatakan realita-realita yang berada diluar jangkauan kemampuan manusia untuk mendeskripsikan. Pemakaian simbol-simbol bisa dipahami oleh pembaca di masa Yohanes.

Kitab Wahyu menyatakan kegenapan Penebusan Allah setelah dosa menguasai bumi dan seluruh isinya. Allah yang sudah berjanji di **Kejadian 3:15**, secara terus menerus mengerjakan penebusan sampai “SUDAH SELESAI” – kata Tuhan Yesus di atas kayu salib. Sekarang adalah masa penantian akhir dari seluruh rencana mulia ini. Marilah kita bertekun menantikan.



Ulangan

Kitab Ulangan adalah Kitab Kelima dari kumpulan Kitab yang diterima sebagai tulisan Musa. Disebut juga Pentateukh. Narasi sejarah mulai dari Penciptaan, dosa, janji Allah untuk “meremukkan” kepala ular (Kej.3:15), sampai dipanggil-Nya Abraham lalu dari keturunan Abraham menjadi sebuah bangsa yaitu Israel. Bangsa milik Allah ini secara khusus pernah diperbudak oleh Mesir sampai pada saat seorang Musa siap untuk menjadi pemimpin, TUHAN membawa bangsa ini keluar dari perbudakan. Di depan di dataran Gunung Sinai, bangsa Israel berkemah dan TUHAN memperlihatkan diri-Nya dan TUHAN mengikatkan perjanjian-Nya (**Kel 19**) dan memberikan hukum-hukum, ketetapan- ketetapan, lalu bangsa ini mulai perjalanan menuju negeri perjanjian. GAGAL dan BATAL. Sangat ironis, karena pemberontakkan bangsa ini, mereka harus berjalan 40 tahun berputar-putar di padang gurun. Sampai generasi pertama yang memberontak ini habis mati di Padang Gurun, generasi kedua siap melanjutkan.

Kitab Ulangan (terjemahan LAI) tetapi dalam Bahasa Yunani diberikan nama ΔΕΥΤΕΡΟΝΟΜΙΟΝ, DEUTERONOMY, (dari ΔΕΥΤΕΡΟΣ ΝΟΜΟΣ,) hukum kedua, atau edisi kedua, karena isinya mengulangkan hukum-hukum yang sudah pernah diberitahukan oleh Musa. Tetapi tujuan Musa bukan hanya mengulangkan tetapi lebih mempersiapkan generasi kedua agar benar-benar siap secara fisik dan dengan hati yang taat kepada TUHAN untuk memasuki tanah Perjanjian.

Perjalanan 40 tahun sudah hampir tiba di Tanah Perjanjian. Rute untuk memasuki Kanaan berbeda dengan generasi pertama. Generasi kedua masuk melewati daerah Timur Sungai Yordan. Setelah mereka mengalahkan raja-raja orang Amori di Hesybon dan Basan, bangsa Israel berdiam di dataran tanah Moab seberang sungai Yordan. Ini adalah tempat perhentian terakhir. Selama lebih kurang 1 bulan Musa mempersiapkan bangsa ini dengan berbagai pidato:

- 📖 Pembukaan (1:1-5)
- 📖 Pidato Pertama (1:6 - 4:43)
- 📖 Pidato Kedua : Dasar dari Hukum Taurat (4:44 - 11:32)
- 📖 Melanjutkan Pidato Kedua – Ketetapan-Ketetapan yang detil (12:1 - 26:19)
- 📖 Pidato Ketiga – Berkah dan Kutuk (27:1- 28:68)
- 📖 Melanjutkan Pidato Ketiga : Nasihat dan Pesan Penutup (29:10 - 30:20)
- 📖 Suksesi Kepemimpinan (31:1 - 34:12)

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. Memuji dan menyembah Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. Memohon hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. Membaca Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

-  Genre Kitab Ulangan adalah **narasi sejarah** tetapi ada sub genre Hukum, Ketetapan.
-  Perhatikan tokoh dan kondisi, situasi penulisan, detil peristiwa.
-  Amati dengan teliti ketetapan, hukum yang disampaikan.
-  Pengajaran, Peraturan untuk Israel secara khusus, pikiran prinsip-prinsip kebenaran. Kalau itu bersifat umum, baca teliti sebab tetap menjadi hukum/ketetapan sampai masa kini.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pengumpulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

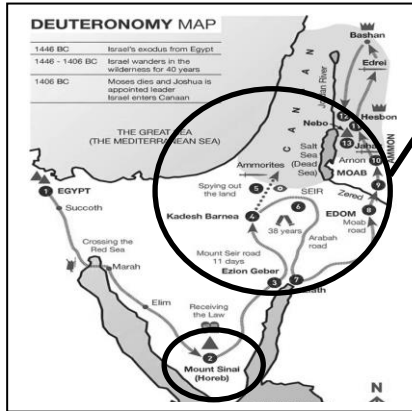
Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



Ulangan 1:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan:



Inilah perkataan-perkataan Musa yang diucapkan kepada seluruh Israel di seberang sungai Yordan. (ay.1-2) Israel untuk sementara tinggal di Yordan di Arba-Yordan di tentangan Suf, antara Paran dengan Tofel Laban, Hazerot dan di Zahab yaitu daerah wilayah Moab. Terlebih dahulu mereka mengalahkan (ay.4, bdk Bil. 21:10-35; Ul. 2:26 -3:11). Satu pengalaman bagi Israel yang bersiap masuk ke Kanaan, bahwa mereka adalah bangsa yang

Tanggal 1 bulan 11 **tahun 40**. Ada catatan perbandingan seharusnya perjalanan dari Horeb – Kadesy Barnea lewat Seir adalah **11 hari**. Perbandingan waktu ini akan menjadi sebuah **peringatan** yang akan Musa ingatkan pada pidato berikutnya.

40 tahun silam firman TUHAN, Allah yang disampaikan kepada bangsa Israel – generasi pertama ketika mereka tinggal di gunung Horeb (Sinai) dari **bulan ketiga** setelah orang Israel keluar dari Mesir (**Kel. 19:1**) Berangkat dari padang gurun Sinai pada tanggal 20 bulan 2 tahun 2 (**Bil.10:11**).

- 🗨 **Ay.6-7.** "Telah cukup kama kamu tinggal di gunung ini.....
- 🗨 Israel berangkat menuju ke pegunungan orang Amori dan daerah tetangga di Araba Yordan, Pegunungan, Daerah Bukit, di Tanah Negeb dan di tepi pantai.
- 🗨 **Tujuannya adalah** dengan batas Selatan pegunungan orang Amori sampai Utara – gunung Libanon dan Timut Laut - Sungai Efrat.
- 🗨 **Ay.8 :** "**Behold!** Lihat, Perhatikan, Ketahuilah Aku telah menyerahkan negeri ini kepadamu.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa TUHAN, Allah berjanji kepada Abraham, Ishak, Yakub +/- 400 tahun silam, TUHAN benar-benar..... Dengan detil TUHAN pimpin Israel. Aku tahu bahwa TUHAN.....



Ulangan 1:9-18

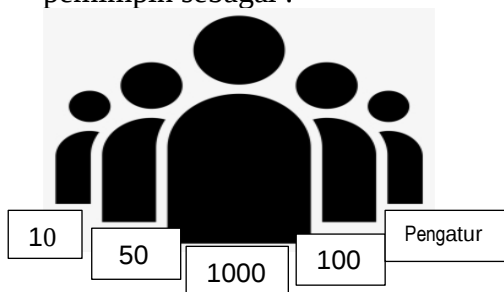
Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Musa memberikan kepastian akan penggenapan janji TUHAN kepada Abraham, Ishak, Yakub. Ia sudah membuat keturunan Abraham (ay.10).....
 Musa imani akan masih banyak lagi keturunan Abraham. Ia berdoa (ay. 11) bahwa Israel.....

Musa menyadari keterbatasan kemampuan dan kekuatan untuk memikul tanggungjawab sebagai pemimpin tunggal menyelesaikan kesusahan, beban dan perkara umat Israel yang banyak. Musa mengajukan permohonan agar ada solusi untuk menolong dia:

- * **Ay.13.** Menyediakan dari suku-suku orang-orang untuk menjadi kepala yaitu orang-orang.....
- * **Ay.14-15** – Usulan Musa diterima dengan baik dan mulailah mengangkat pemimpin sebagai :



Perintah Musa kepada para hakim ini (ay.16-17) :

- ↳ Berilah perhatian.....
- ↳ Berilah keputusan.....
- ↳ Mengadili jangan.....
- ↳ Baik perkara kecil maupun perkara besar harus.....
- ↳ Jangan gentar terhadap siapapun
- ↳ Musa tetap bertanggungjawab dan tidak lepas tangan. Ia bukan tipe pemimpin hanya jabatan dan nama tetapi ia tetap siap badan untuk

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan penggenapan janji TUHAN kepada Abraham dan diimani juga oleh Musa bahwa Israel akan bertambah-tambah. Aku **memahami** bahwa TUHAN.....

Aku **belajar** dari Musa yang sadar diri dan sadar kebutuhan umat. **Panutan** bagi aku tentang kepemimpinan adalah.....



Ulangan 1:19-33

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Musa menceriterakan persiapan bangsa dan para hakim untuk memasuki dan menduduki negeri yang sudah diserahkan TUHAN sebagaimana TUHAN janjikan kepada Abraham (**Kej. 12:6-9; 15:18-21**).

Ay.19 – 21 : Musa katakan kepada bangsa Israel – generasi kedua :

- ☝ Mereka berangkat dari Horeb menempuh perjalanan yang tidak mudah atas **perintah** TUHAN menuju.....
- ☝ Musa mengingatkan bahwa pegunungan Amori sudah diberikan TUHAN, Allah dan agar tahu, lihat, pandang bahwa TUHAN, Allah.....
- ☝ Musa mendorong umat untuk :”Majulah, dudukilah **seperti** yang TUHAN, Allah firmankan dan

Ay. 22-28 : Usulan yang baik namun berujung pada penolakan.

- ☹ Usulan orang-orang yang dipandang Musa baik adalah mempersiapkan perjalanan ini dengan.....
- ☹ Hasil bumi yang dapat dibawa oleh 12 pengintai adalah.....
- ☹ Hasil pengintaian dan peninjauan membukakan kepada para pengintai realita yang dipandang sangat menakutkan, kata-kata yang melemahkan yang dikabarkan, membuat bangsa.....

Ay.29-32 : Musa menguatkan dan tetap menyemangati bangsa ini dengan :

- ☝ Menyatakan bahwa TUHAN yang akan berjalan di depan dan berperang bagi umat-Nya seperti
- ☝ TUHAN, Allah sudah memberi api pada malam hari dan awan pada siang hari, TUHAN, Allah yang akan.....
- ☹ Respons umat TUHAN.....

Aku **belajar** bahwa berjalan dengan TUHAN, perlu mempunyai **mata hati** yang memandang dan percaya pada TUHAN, bukan hanya dengan **mata tubuh** melihat realita yang ada, sebab akan mudah untuk.....

Melakukan:

Bersyukur belajar suatu pengalaman nyata. Aku juga mudah melakukan hal yang sama. Menyaksikan kasih setia, kemurahan, janji TUHAN tetap mudah untuk bersungut dalam realita hidup. **Belajar** dari Musa.....



Ulangan 1:34-40

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Musa menegur bangsa Israel :”Kamu ***menggerutu*** di dalam kemahmu serta berkata : Karena TUHAN ***membenci*** kita, maka Ia membawa kita keluar dari tanah Mesir untuk ***menyerahkan*** kita ke dalam tangan orang Amori, supaya ***dimusnahkan***.” (1:27-28 bdk. 1:8; 1:20-21; 1:29-33). Membayangkan sikap dan “hoax” diantara mereka satu dengan yang lain dan terhadap TUHAN.

Mencermati respons TUHAN terhadap umat-Nya yang bersikap tidak menghormati dan mempercayai DIA:

☛ **Ay.34 – 36** : TUHAN mendengar gerutu dan TUHAN bersumpah:

- ☛ Negeri yang sudah dijanjikan untuk diberikan BATAL, seluruh generasi pertama yang keluar dari Mesir.....
Padahal mata mereka telah banyak melihat kuasa dan kasih setia TUHAN, mulai dari Mesir sampai di Sinai dan dalam perjalanan mereka. Tragis!
- ☛ Ada perkecualian yaitu Kaleb bin Yefune dan keturunannya akan diberikan negeri sebab.....
- ☛ Kepada Musa Tuhan juga murka karena ulah bangsa ini, Musa juga
- ☛ Kepada Yosua bin Nun, pelayan Musa,
- ☛ Anak-anak yang masih kecil yang dalam gerutuan mereka mengatakan bahwa mereka akan menjadi rampasan. Sebaliknya merekalah.....

Aku **memahami** manusia sangat terbatas mengetahui dan menaati pimpinan TUHAN, apalagi dihadapkan pada realita yang tidak mudah. Perlu untuk terus jaga relasi dengan TUHAN. “Melihat” kehadiran TUHAN dan keterlibatan-Nya dalam keseharian untuk meneguhkan perjalanan ke depan. **Pelajaran** yang aku dapat dari peristiwa ini.....

Melakukan:

***Bersyukur** karena pengumpulan seperti Israel ini juga adakalanya muncul. Sikapku kepada TUHAN bisa juga bersungut, mengeluh. Belajar dari Israel, Musa, Kaleb dan Yosua ada hal-hal yang jadi **peringatan** bagiku.....*

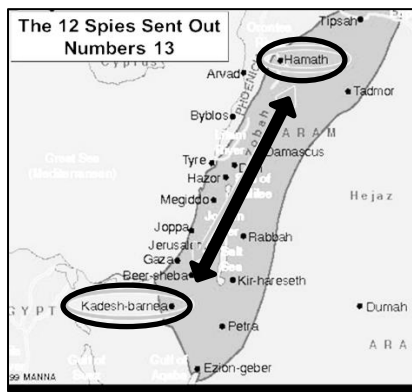
***Berdoa** untuk jaga hati, jaga mulut dan terus ingat bahwa TUHAN.....*



Ulangan 1:41-46

Tanggal

Membaca & Merenungkan:



TUHAN arahkan mereka berbalik ke arah Laut Teberau. Tetapi bukannya menyesali dan tunduk meminta pengampunan TUHAN justru mereka melakukan sebaliknya. (ay. 41). **Perhatikan tekad** (“bonek” – bondo nekad = asal nekad) dan **ucapan** mereka.....

Ay.41-42 : kreatif, aktif, inisiatif sendiri dengan pikiran ”pasti bisa”. Tidak berdasar pada kuasa dan perintah TUHAN. Memandang dan merasa mudah untuk berperang. TUHAN interupsi dan berfirman.....

Ay.43 – Musa mengingatkan sikap dan kekerasan hati Israel yang sudah diperingatkan jangan berperang, mereka tetap

Akhir dari tekad yang didasari emosi, keras hati, ketiadaan kerendahan dan ketaatan hati adalah : para pahlawan yang gagah berani (baca **Bil 14:36-37**), mengenaskan sekali.....

Memahami peristiwa ini sangat berkaitan dengan :

- ♥ Pengenalan dan relasi umat dengan TUHAN dan kerendahan hati untuk dengar dan taat, Sebab TUHAN sudah menyatakan kehadiran-Nya, sudah menyatakan kuasa-Nya (ingat ketika keluar dari Mesir) dan memberikan firman. Namun tidak menumbuhkan dan akibatnya *karakter, tindakan* mereka pun
- ♥ Seharusnya percaya berdasar pada segala yang telah TUHAN nyatakan dengan ajaib, dan firman yang pasti benar, bukan pada pada.....

Melakukan:

Bersyukur dari pengalaman orang-orang yang berpusat pada diri sendiri; aku perlu cek, khususnya ketika emosi, ambisi, keras hati menguasaiku, ku **ingat** bahwa bukannya kondisi yang baik yang aku dapat, bisa jadi sebaliknya!!!!



Ulangan 2:1-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Masa perjalanan bangsa Israel berputar-putar di padang gurun adalah **38** tahun. Dalam masa yang panjang sebagai hukuman TUHAN atas generasi yang memberontak kepada TUHAN, pimpinan dan pemeliharaan TUHAN tetap nyata:

© **Ay. 1 – 8** : menjelang tahun ke 40, TUHAN mengarahkan untuk berjalan kearah utara melalui pemukiman bani Esau di pegunungan Seir. TUHAN tetapkan peraturan:

✦ Bani Esau akan takut tetapi jangan menyerang sebab TUHAN sudah memberikan pegunungan Seir pada Esau. Makan dan minuman harus dibeli dengan uang, sebab selama 40 tahun, TUHAN sudah memberkati.....

© **Ay. 8 – 15** : melanjutkan perjalanan ke arah Moab. TUHAN memberikan peraturan:

✦ Jangan melawan dan menyerang karena daerah Ar sudah diberikan kepada Lot jadi miliknya. Lot keponakan Abraham mempunyai dua anak : Moab dan Amon.

✦ Sampai di sungai Zered sesudah mereka berjalan 38 tahun dan seluruh angkatan.....

✦ Catatan penting tentang habisnya angkatan ini adalah.....

© **Ay.16 – 23** : melanjutkan perjalanan ke arah Amon. TUHAN memberikan peraturan:

✦ Generasi pertama sudah habis binasa, mereka melanjutkan perjalanan ke arah Amon. Jangan menyerang sebab TUHAN sudah memberikan kepada Lot daerah negeri Amon.

© **Ay. 24.** TUHAN berfirman untuk berangkat ke seberang sungai Arnon, dan menyerang serta menduduki.....

TUHAN akan mendatangkan ketakutan sehingga mereka.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN pegang janji dan kontrol bangsa-bangsa di bumi ini. **Pelajaran** dari pengaturan TUHAN dan peraturan yang diberikan kepada Israel adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN melindungi dan mengatur perjalanan Israel. **Bersyukur** makin **mengenal** sifat TUHAN yaitu.....



Ulangan 2:26-37

Tanggal

Membaca& Merenungkan:

Musa mengirimkan utusan untuk menghadap kepada Sihon, raja Hesybon. Ia menyampaikan permohonan izin melalui negeri Hesybon dengan pesan damai. Memperhatikan pesan Musa kepada raja Sihon :

- ☛ **Ay. 26 – 30** : Aku adalah Musa mewakili bangsanya yang berjumlah 601.730 orang-orang laki dewasa – **Bil. 26:51**. Jumlah seluruhnya diperkirakan 3-4 X jumlah dalam sensus. Bangsa ini akan berjalan
- ☛ Untuk keperluan makanan dan minuman, Musa dan bangsanya akan.....
- ☛ Tetapi raja Sihon menolak dan keras hati, sebab TUHAN juga yang membuat raja ini.....

TUHAN mengarahkan apa yang harus dilakukan oleh Musa (**ay.31-37**):

- * Untuk menduduki negeri menjadi milik Israel. Untuk itu harus bersiap untuk berperang tetapi berulang kali dikatakan oleh Musa :
 - **TUHAN, Allah kita menyerahkan** dia kepada kita.
 - Kita mengalahkan raja dan
 - Kita menumpas.....
 - Hewan kita.....
 - Tidak ada kota yang bentengnya.....
 - **TUHAN, Allah kita, menyerahkan** semuanya kepada kita.

Aku **memahami** bahwa TUHAN, Allah berpihak kepada umat-Nya. Musa dan para prajurit siap perang tetapi kemenangan adalah.....

Aku **belajar** TUHAN "bersama" Israel meluluhlantakkan Hesybon, sebuah persiapan untuk memasuki tanah perjanjian. Israel melakukan

Melakukan:

***Bersyukur,** menyaksikan akan kekuasaan TUHAN yang melingkupi Israel dengan kuasa-Nya, sehingga Israel*

***Bersyukur** mengikuti perjalanan Musa sebagai pemimpin yang mengarahkan Israel dalam ketaatan yang sungguh kepada TUHAN. Aku **belajar** dari Musa dalam perjalanan dari Amon sampai Hesybon (**ay.19,37 dan 31**).....*